

**LAPORAN  
PERTANGGUNGJAWABAN  
PELAKSANAAN APBD  
BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
TAHUN ANGGARAN 2023**



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**



**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN  
PELAKSANAAN APBD  
BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH PROVINSI  
JAWA TENGAH  
TAHUN ANGGARAN 2023**

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2023 pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah dapat diselesaikan.

Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan kinerja beserta permasalahannya yang terjadi dalam pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewenangan pengelolaan sumber daya yang tersedia serta keberhasilan capaian saat ini untuk meningkatkan kualitas capaian kinerja di tahun yang akan datang, sekaligus sebagai pertanggung jawaban Pengguna Anggaran kepada Gubernur Jawa Tengah.

Demikian, semoga bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Semarang, Februari 2024

**PENGGUNA ANGGARAN**



**RAHMAH NUR HAYATI, S.K.M., M.Kes**

NIP. 19680520 199203 2 005





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH**

Jl. Stadion Selatan No. 1 Telp. 8319421, 8415813, 8318846

Fax. (024) 8318890, 8415548 SEMARANG 50136

Email : [bkd@jatengprov.go.id](mailto:bkd@jatengprov.go.id) – website : <http://bkd.jatengprov.go.id>

---

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan keuangan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran; (b) Neraca; (c) Laporan Operasional; (d) Laporan Perubahan Ekuitas; (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Semarang, Februari 2024

**PENGGUNA ANGGARAN**

**RAHMAH NUR HAYATI, S.K.M., M.Kes**

NIP. 19680520 199203 2 005





# **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH**



# **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

## **BAB I PENDAHULUAN**

**BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

#### 1.1.1 Maksud Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah selama satu periode pelaporan.

Laporan Keuangan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan yang ada pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah sebagai suatu entitas akuntansi, serta menyediakan informasi keuangan untuk Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Jawa Tengah sebagai Entitas Pelaporan dalam menyusun Laporan Konsolidasi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah selaku entitas akuntansi mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada satu periode pelaporan untuk kepentingan:

##### a. Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang telah dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

##### b. Manajemen

Membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah daerah untuk kepentingan masyarakat.

##### c. Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah daerah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

##### d. Keseimbangan antar Generasi (Intergenerational equity)

Membantu para pengguna laporan untuk mengetahui kecukupan penerimaan pemerintah daerah pada periode pelaporan untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan



dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

### **1.1.2 Tujuan Pelaporan Keuangan**

Pelaporan Keuangan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial maupun politik:

- a. Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran.
- b. Menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan.
- c. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai.
- d. Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatan dan mencakup kebutuhan kasnya.
- e. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat yang dilakukan selama periode pelaporan.
- f. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, Laporan Keuangan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, aset, kewajiban, ekuitas dana, dan arus kas pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah sebagai suatu entitas akuntansi. Laporan Keuangan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah terdiri dari :

- (a) Laporan Realisasi Anggaran,
- (b) Neraca,
- (c) Laporan Operasional,
- (d) Laporan Perubahan Ekuitas,
- (e) Catatan Atas Laporan Keuangan

#### **Laporan Realisasi Anggaran**

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya yang dikelola oleh Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah dalam suatu periode pelaporan. Laporan Realisasi Anggaran menyajikan sekurang-kurangnya unsur-unsur sebagai berikut :

- a. Pendapatan-LRA
- b. Belanja

- c. Transfer
- d. Surplus / Defisit-LRA
- e. Pembiayaan
- f. Sisa Lebih / Kurang pembiayaan anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

### **Neraca**

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Setiap entitas akuntansi dan entitas pelaporan mengklasifikasikan asetnya dalam aset lancar dan tidak lancar serta mengklasifikasikan kewajibannya menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

### **Laporan Operasional**

Dalam rangka melaksanakan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah maka disusunlah Laporan Operasional. Laporan Operasional adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan.

### **Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-Laporan Operasional, koreksi dan ekuitas akhir. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. LPE menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan disusun agar laporan keuangan dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkan dengan laporan keuangan entitas lainnya, catatan atas laporan keuangan sekurang-kurangnya disajikan dengan susunan sebagai berikut:

- a. Kas dan setara kas
- b. Investasi jangka pendek
- c. Piutang pajak dan bukan pajak
- d. Persediaan
- e. Investasi Jangka Panjang

- f. Aset Tetap
- g. Kewajiban Jangka Pendek
- h. Kewajiban Jangka Panjang
- i. Ekuitas Dana

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca menyajikan :

- a. Informasi tentang kebijakan fiskal / keuangan, ekonomi makro, pencapaian target undang-undang APBN / Perda APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target,
- b. Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan,
- c. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya.

## **1.2 LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Pelaporan keuangan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang keuangan pemerintah Daerah antara lain :

- a. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, khususnya bagian yang mengatur keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP);
- d. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;
- f. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 75 Tahun 2017 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- g. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 42 Tahun 2022 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2023;
- h. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 30 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Gubernur Nomor 120 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah;



- i. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah No. 900/0016722 tanggal 24 November 2023 tentang Percepatan Pelaksanaan APBD dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2023.

### **1.3 SISTEMATIKA PENULISAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Sesuai dengan Pasal 296 ayat 12 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, maka sistematika penulisan catatan atas Laporan Keuangan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut :

#### **Bab I Pendahuluan**

- 1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

#### **Bab II Ekonomi Makro dan Kebijakan Keuangan**

- 2.1 Ekonomi Makro
- 2.2 Kebijakan Keuangan

#### **Bab III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan**

- 3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan
- 3.2 Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang telah Ditetapkan

#### **Bab IV Kebijakan Akuntansi**

- 4.1 Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah
- 4.2 Basis dan Prinsip Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 4.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan Ketentuan yang Ada Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah

#### **Bab V Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan**

- 5.1 Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran
  - 5.1.1 Pendapatan
  - 5.1.2 Belanja
- 5.2 Penjelasan Pos-Pos Neraca
  - 5.2.1 Aset
  - 5.2.2 Kewajiban
  - 5.2.3 Ekuitas Dana
- 5.3 Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional
  - 5.3.1 Pendapatan
  - 5.3.2 Beban
  - 5.3.3 Surplus Defisit Non Operasional

5.4 Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas

**Bab VI Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan**

**Bab VII Penutup**



# **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

## **BAB II**

### **EKONOMI MAKRO DAN KEBIJAKAN KEUANGAN**

**BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH**



## **BAB II**

### **EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN, DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH**

#### **2.1. EKONOMI MAKRO**

Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan III 2023 tetap tumbuh kuat sebesar 4,94% secara year-on-year (yoy), meskipun sedikit melambat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang sebesar 5,17% (yoy). Pertumbuhan ekonomi yang tetap kuat karena didukung oleh permintaan domestik yang solid. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 5,06% (yoy), seiring dengan kenaikan mobilitas yang terus berlanjut, daya beli masyarakat yang stabil, serta keyakinan konsumen yang masih tinggi. Sementara itu, konsumsi Pemerintah tumbuh negatif 3,76% (yoy) terutama disebabkan oleh belanja pegawai yang mengalami pergeseran sehubungan penyaluran gaji ke-13 pada triwulan II 2023. Pertumbuhan investasi secara keseluruhan meningkat menjadi 5,77% (yoy) seiring dengan berlanjutnya pembangunan infrastruktur Pemerintah di berbagai wilayah Indonesia, termasuk proyek pembangunan infrastruktur di Ibu Kota Nusantara (IKN) yang berlokasi di Kalimantan Timur. Sementara itu, meski ekspor secara keseluruhan terkontraksi sebesar 4,26% (yoy) akibat turunnya ekspor barang sejalan dengan perlambatan ekonomi global, ekspor jasa tetap tumbuh kuat didukung kenaikan kunjungan wisatawan mancanegara.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap kuat juga tercermin dari sisi Lapangan Usaha dan spasial. Secara Lapangan Usaha (LU), sebagian besar LU pada triwulan III 2023 tetap mencatat pertumbuhan positif, terutama ditopang oleh Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, serta Konstruksi. Pertumbuhan LU tersebut ditopang permintaan domestik yang tetap kuat, termasuk pembangunan infrastruktur Pemerintah di berbagai wilayah. Sementara secara spasial, pertumbuhan ekonomi triwulan III 2023 yang tetap kuat juga terjadi di seluruh wilayah Indonesia. Pertumbuhan ekonomi tertinggi tercatat di wilayah Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), Jawa, Kalimantan, Sumatera, dan Bali-Nusa Tenggara (Balinusra).

Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah, pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah menunjukkan data tertinggi dibandingkan dengan provinsi besar di pulau Jawa, atau tertinggi kedua secara keseluruhan di pulau Jawa pada triwulan III 2023. Pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah pada triwulan III 2023 tumbuh 4,92% secara year-on-year (yoy). Pertumbuhan itu lebih rendah jika dibandingkan dengan Triwulan II 2023 yang tercatat 5,24%, dan Triwulan III 2022 yang mencapai 5,27%.

Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Informasi dan Komunikasi yaitu sebesar 12,60%, sedangkan dari sisi pengeluaran, kenaikan tertinggi dicatat oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) yaitu sebesar 7,14%.

Badan Pusat Statistik Jawa Tengah menilai kinerja ekonomi Jawa Tengah berjalan sangat baik pada tahun 2023. Hal tersebut mengindikasikan, aktivitas ekonomi yang dilakukan

masyarakat, dunia usaha, dan didukung peran pemerintah dalam memberikan stimulus lewat belanja pemerintah, berjalan sangat optimal di tengah ketidakpastian ekonomi global. Masifnya pembangunan gedung maupun infrastruktur di Jawa Tengah, seperti jalan tol, dan pembangunan di kawasan industri, menyebabkan lapangan usaha konstruksi mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,51%. Pertumbuhan tertinggi kedua yaitu lapangan usaha jasa keuangan dan asuransi, yang mengalami kenaikan 3,36%. Kenaikan ini tercermin dari naiknya posisi pinjaman 2,13%, serta naiknya pendapatan asuransi sebesar 5,96%.

## 2.2. **KEBIJAKAN KEUANGAN**

### 2.2.1 Kebijakan Pembangunan Daerah dan Prioritas Pembangunan Daerah yang Akan Dilaksanakan

Visi Gubernur dan Wakil Gubernur sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023 yaitu “Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari, Tetep Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi”.

Sedangkan misi sebagai penjabaran visi diatas adalah :

1. Membangun masyarakat Jawa Tengah yang religius, toleran dan guyup untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. Mempercepat reformasi birokrasi yang dinamis serta memperluas sasaran ke pemerintah Kabupaten/Kota;
3. Memperkuat kapasitas ekonomi rakyat dan membuka lapangan kerja baru untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran;
4. Menjadikan rakyat Jawa Tengah lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya dan mencintai lingkungan.

Selanjutnya visi dan misi tersebut diatas diimplementasikan ke dalam program kerja sebagai berikut :

1. Sekolah tanpa sekat, pelatihan tentang demokrasi dan pemilu, gender, anti korupsi, dan magang Gubernur untuk siswa SMA/SMK;
2. Peningkatan peran rumah ibadah, fasilitas pendakwah dan guru agama;
3. Reformasi birokrasi di kabupaten/kota yang dinamis berbasis teknologi informasi dan sistem layanan terintegrasi;
4. Satgas kemiskinan, bantuan desa, rumah sederhana layak huni;
5. Obligasi daerah (sumber lain pembiayaan pembangunan karena menurunnya kapasitas fiskal), kemudahan akses kredit UMKM, penguatan BUMDes dan pelatihan *start up* untuk wirausaha muda;
6. Menjaga harga komoditas dan asuransi gagal panen untuk petani serta melindungi kepentingan nelayan;
7. Pengembangan transportasi masal, revitalisasi jalur kereta dan bandara serta pembangunan embung/irigasi;

8. Pembukaan kawasan industri baru dan rintisan pertanian terintegrasi;
9. Rumah sakit tanpa dinding, sekolah biaya pemerintah khusus untuk siswa miskin (SMAN, SMKN, SLB) dan bantuan sekolah swasta, pondok pesantren, madrasah dan sekolah keagamaan lainnya serta difabel;
10. Festival seni serta pengembangan infrastruktur olah raga, rumah kebudayaan dan kepedulian lingkungan.

Tugas dan fungsi Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah mendukung kepada upaya pencapaian visi, misi, serta program kerja Gubernur dan Wakil Gubernur periode kepemimpinan Tahun 2018-2023 yaitu pada misi kedua “Mempercepat Reformasi Birokrasi Yang Dinamis serta Memperluas Sasaran ke Pemerintah Kabupaten/Kota” dan program kerja ketiga “Reformasi Birokrasi di Kabupaten/Kota Yang Dinamis Berbasis Teknologi Informasi dan Sistem Layanan Terintegrasi”.

Adapun dalam rangka implementasi visi dan misi tersebut diatas, Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah menetapkan tujuan pembangunan bidang kepegawaian adalah **“Terwujudnya Penyelenggaraan Sistem Merit Dalam Manajemen ASN”**, sebagai wujud dari amanah Undang Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, dengan 2 (dua) Sasaran, yaitu : **1). Distribusi Penempatan PNS Dalam Jabatan dan 2). Pelayanan Kepegawaian yang Cepat dan Terintegrasi.**

Strategi Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 - 2023 dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran organisasi meliputi :

1. Perencanaan kebutuhan pegawai dengan mempertimbangkan pegawai yang ada dan yang akan pensiun dalam lima tahun;
2. Pengadaan pegawai yang transparan dan kompetitif, baik dari jalur CPNS, PPPK dan juga dari PNS mutasi dari instansi lain;
3. Pengembangan karir melalui manajemen talenta, pembentukan *talent pool* dan rencana suksesi;
4. Promosi, mutasi dan rotasi secara obyektif dan transparan berdasarkan kualifikasi, kompetensi dan kinerja;
5. Manajemen kinerja secara terukur melalui penetapan target, evaluasi kinerja yang obyektif, identifikasi kesenjangan kinerja dan strategi mengatasinya;
6. Penggajian, penghargaan dan promosi berdasarkan penilaian kinerja dan penegakan disiplin dan kode etik serta kode perilaku pegawai ASN;
7. Perlindungan dan pemberian kemudahan serta layanan dalam pelaksanaan tugas;
8. Penyediaan sistem pendukung untuk peningkatan kualitas layanan kepegawaian.

Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2023, memiliki 2 (dua) program, dengan jumlah kegiatan sebanyak 12 kegiatan dan 46 Sub kegiatan, dengan rincian sebagai berikut :



1. Program Kepegawaian Daerah, dengan 4 kegiatan dan 18 sub kegiatan;
2. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan 8 kegiatan dan 28 sub kegiatan.

### 2.2.2 Kebijakan Pendapatan

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Pendapatan Daerah adalah semua hak Daerah yang diakui sebagai penambahan nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan. Sumber penerimaan Provinsi Jawa Tengah berasal dari Pendapatan Daerah dan Penerimaan Pembiayaan.

Pendapatan Daerah meliputi :

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) meliputi Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Lain – lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah;
2. Pendapatan Transfer yang meliputi Dana Perimbangan dan Dana Insentif Daerah (DID); serta
3. Lain – lain Pendapatan Daerah yang Sah meliputi Pendapatan Hibah, Dana Darurat dan Lain-lain Pendapatan sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.

Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah ikut memberikan kontribusi pada Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah melalui :

1. Fasilitasi Ujian Kedinasan yang meliputi Fasilitasi Ujian Dinas Kab/Kota dan Fasilitasi Ujian Kenaikan Pangkat Penyesuaian Ijazah (UKPPI) Kab/Kota;
2. Fasilitasi Penilaian Kompetensi QAP (*Quasi Assessment Program*) dan PCAP (*Position Competencies Assessment Program*);
3. Pendapatan dari sewa tanah bangunan ATM bank Jateng yang berada di halaman kantor Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Oleh karena itu, Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah pada tahun anggaran 2023 mengupayakan beberapa hal yaitu :

1. Menjalankan sistem dan prosedur administrasi pembayaran berbasis *online system*;
2. Optimalisasi dan pemberdayaan Gedung Tes Media Menggunakan Komputer (TMMK) Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah yang berlokasi di Srandol;
3. Meningkatkan perjanjian kerjasama fasilitasi dengan Kabupaten/Kota;

Beberapa upaya tersebut diatas dilakukan agar Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

### 2.2.3 Kebijakan Belanja

Dalam rangka mewujudkan sinergitas rencana program dan kegiatan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah tahun 2023, maka kebijakan Belanja Daerah yang terdiri dari Belanja Operasional dan Belanja Modal diarahkan untuk :

1. Memenuhi pelaksanaan program prioritas daerah dan urusan pemerintahan yang harus dilaksanakan;
2. Memenuhi pelaksanaan program yang berstandar pelayanan minimal dan operasional;
3. Pemenuhan pembiayaan belanja yang bersifat wajib dan mengikat untuk menjamin pelayanan dasar masyarakat.

Kebijakan Belanja Daerah pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2023 diarahkan untuk :

#### **a. Belanja Operasional**

Belanja Operasional merupakan anggaran untuk kegiatan sehari-hari Pemerintah Daerah yang memberikan manfaat jangka pendek , yaitu terdiri atas :

1. Belanja Pegawai merupakan pengeluaran untuk honorarium/upah dalam melaksanakan program dan kegiatan Pemerintahan Daerah;
2. Belanja Barang dan Jasa merupakan pengeluaran untuk pembelian/pengadaan barang yang dinilai manfaatnya kurang dari 12 (dua belas) bulan dan/atau pemakaian jasa dalam melaksanakan program dan kegiatan Pemerintahan Daerah.

#### **b. Belanja Modal**

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi.



# **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

## **BAB III**

### **IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN**

**BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH**

**BAB III**  
**IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN**

**3.1. IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN**

Pada tahun anggaran 2023, Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah menganggarkan pendapatan sebesar Rp. 759.500.000,00 dan terealisasi sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp. 954.200.000,00 atau tercapai sebesar 125,64%. Sementara dari sisi belanja menganggarkan sebesar Rp. 47.519.256.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 46.243.530.892,00 atau 97,32%.

Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. 46.243.530.892,00 terdiri dari Realisasi Belanja Operasi sebesar Rp. 45.052.125.892,00 dan Realisasi Belanja Modal sebesar Rp. 1.191.405.000,00. Belanja Daerah pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah terdiri dari 2 (dua) program, dengan jumlah kegiatan sebanyak 12 kegiatan dan 46 Sub kegiatan. Berikut ini disajikan anggaran beserta realisasinya sebagai berikut :

**TABEL 3.1**  
**IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN SKPD**  
**TAHUN ANGGARAN 2023**

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Badan Kepegawaian Daerah  
Fungsi : Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan  
Sub Fungsi : Kepegawaian  
Provinsi : Jawa Tengah

No.	Program / Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi Keuangan	Realisasi		Ket
		(Rp)	(Rp)	Fisik (%)	Keu (%)	
1	2	3	4	5	6	7
	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>	<b>32.821.320.000</b>	<b>32.062.914.676</b>	<b>100%</b>	<b>97,69%</b>	
1.	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>625.000.000</b>	<b>603.436.658</b>	<b>100%</b>	<b>96,55%</b>	
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	316.040.000	301.019.816	100%	95,25%	
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	308.960.000	302.416.842	100%	97,88%	
2.	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>24.431.650.000</b>	<b>24.000.665.092</b>	<b>100%</b>	<b>98,24%</b>	
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	23.100.000.000	22.741.278.212	100%	98,45%	
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1.271.650.000	1.199.386.972	100%	94,32%	
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	60.000.000	59.999.908	100%	100%	

No.	Program / Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi Keuangan	Realisasi		Ket
		(Rp)	(Rp)	Fisik (%)	Keu (%)	
1	2	3	4	5	6	7
3.	<b>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>	<b>160.000.000</b>	<b>152.889.189</b>	<b>100%</b>	<b>95,56%</b>	Sisa Nego
	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	160.000.000	152.889.189	100%	95,56%	
4.	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>300.000.000</b>	<b>276.714.948</b>	<b>100%</b>	<b>92,24%</b>	Tergantung dari undangan Diklat/Kursus /Pelatihan
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	300.000.000	276.714.948	100%	92,24%	
5.	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>2.710.850.000</b>	<b>2.637.364.165</b>	<b>100%</b>	<b>97,29%</b>	
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	30.000.000	30.000.000	100%	100%	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	527.280.000	483.513.900	100%	91,70%	
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	40.000.000	40.000.000	100%	100%	
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	270.000.000	270.000.000	100%	100%	
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	300.000.000	290.281.650	100%	96,76%	
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	18.000.000	18.000.000	100%	100%	
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	350.000.000	349.003.430	100%	99,72%	
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1.000.000.000	999.423.171	100%	99,94%	
	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	175.570.000	157.142.014	100%	89,50%	
6.	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>1.155.330.000</b>	<b>1.104.199.449</b>	<b>100%</b>	<b>95,57%</b>	Sisa Nego
	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	500.000.000	500.000.000	100%	100%	
	Pengadaan Mebel	30.000.000	22.950.000	100%	76,50%	
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	625.330.000	581.249.449	100%	92,95%	
7.	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>1.800.000.000</b>	<b>1.730.684.177</b>	<b>100%</b>	<b>96,15%</b>	
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	60.000.000	57.859.300	100%	96,43%	
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	700.000.000	698.631.878	100%	99,80%	
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	140.000.000	129.466.080	100%	92,48%	
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	900.000.000	844.726.919	100%	93,86%	
8.	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>1.638.490.000</b>	<b>1.556.960.998</b>	<b>100%</b>	<b>95,02%</b>	Sisa Nego
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	375.100.000	348.177.500	100%	92,82%	
	Pemeliharaan Mebel	20.000.000	20.000.000	100%	100 %	
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	886.100.000	832.266.973	100%	93,92%	
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	357.290.000	356.516.525	100%	99,78%	
	<b>PROGRAM KEPEGAWAIAN DAERAH</b>	<b>4.628.889.000</b>	<b>4.619.695.126</b>	<b>100%</b>	<b>99,80%</b>	
9.	<b>Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN</b>	<b>329.470.000</b>	<b>327.822.531</b>	<b>100%</b>	<b>99,50%</b>	

No.	Program / Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi Keuangan	Realisasi		Ket
		(Rp)	(Rp)	Fisik (%)	Keu (%)	
1	2	3	4	5	6	7
	Penyusunan Rencana Kebutuhan, Jenis dan Jumlah Jabatan untuk Pelaksanaan Pengadaan ASN	329.470.000	327.822.531	100%	99,50%	
10.	<b>Mutasi dan Promosi ASN</b>	<b>808.345.000</b>	<b>807.830.925</b>	<b>100%</b>	<b>99,94%</b>	
	Pengelolaan Promosi ASN	808.345.000	807.830.925	100%	99,94%	
11.	<b>Pengembangan Kompetensi ASN</b>	<b>2.792.565.000</b>	<b>2.790.688.778</b>	<b>100%</b>	<b>99,93%</b>	
	Pengelolaan Pendidikan Lanjutan ASN	2.251.649.000	2.250.663.600	100%	99,96%	
	Pembinaan Jabatan Fungsional ASN	70.000.000	69.987.000	100%	99,98%	
	Fasilitasi Pengembangan Karir dalam Jabatan Fungsional	470.916.000	470.038.178	100%	99,81%	
12.	<b>Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur</b>	<b>698.509.000</b>	<b>693.352.892</b>	<b>100%</b>	<b>99,26%</b>	
	Pelaksanaan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur	698.509.000	693.352.892	100%	99,26%	
	<b>PROGRAM KEPEGAWAIAN DAERAH</b>	<b>5.245.216.000</b>	<b>4.780.341.400</b>	<b>100%</b>	<b>91,14%</b>	
13.	<b>Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN</b>	<b>4.484.846.000</b>	<b>4.020.739.166</b>	<b>100%</b>	<b>89,65%</b>	Adanya Kebijakan Pusat (Kegiatan pelaksanaan seleksi Kompetensi jadwalnya pendek karena banyak pelamar yang memilih titik lokasi ujian di kota domisili)
	Koordinasi dan Fasilitasi Pengadaan PNS dan PPPK	4.053.846.000	3.590.507.202	100%	88,57%	
	Koordinasi Pelaksanaan Administrasi Pemberhentian	431.000.000	430.231.964	100%	99,82%	
14.	<b>Mutasi dan Promosi ASN</b>	<b>760.370.000</b>	<b>759.602.234</b>	<b>100%</b>	<b>99,90%</b>	
	Pengelolaan Mutasi ASN	229.380.000	229.029.929	100%	99,85%	
	Pengelolaan Kenaikan Pangkat ASN	530.990.000	530.572.305	100%	99,92%	
	<b>PROGRAM KEPEGAWAIAN DAERAH</b>	<b>2.175.450.000</b>	<b>2.155.377.893</b>	<b>100%</b>	<b>99,08%</b>	
15.	<b>Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN</b>	<b>566.480.000</b>	<b>560.052.145</b>	<b>100%</b>	<b>98,87%</b>	
	Fasilitasi Lembaga Profesi ASN	566.480.000	560.052.145	100%	98,87%	
16.	<b>Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur</b>	<b>1.608.970.000</b>	<b>1.595.325.748</b>	<b>100%</b>	<b>99,15%</b>	
	Pengelolaan Pemberian Penghargaan Bagi Pegawai	647.245.000	639.423.940	100%	98,79%	
	Pengelolaan Tanda Jasa Bagi Pegawai	134.975.000	134.279.102	100%	99,48%	
	Pembinaan Disiplin ASN	363.900.000	360.913.196	100%	99,18%	
	Pengelolaan Penyelesaian Pelanggaran Disiplin ASN	462.850.000	460.709.510	100%	99,54%	
	<b>PROGRAM KEPEGAWAIAN DAERAH</b>	<b>1.296.141.000</b>	<b>1.294.183.342</b>	<b>100%</b>	<b>99,85%</b>	
17.	<b>Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi</b>	<b>1.296.141.000</b>	<b>1.294.183.342</b>	<b>100%</b>	<b>99,85%</b>	



No.	Program / Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi Keuangan	Realisasi		Ket
		(Rp)	(Rp)	Fisik (%)	Keu (%)	
1	2	3	4	5	6	7
	<b>Kepegawaian ASN</b>					
	Pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian	882.141.000	880.973.592	100%	99,87%	
	Pengelolaan Data Kepegawaian	414.000.000	413.209.750	100%	99,81%	
	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI</b>	<b>100.000.000</b>	<b>99.797.178</b>	<b>100%</b>	<b>99,80%</b>	
18.	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>100.000.000</b>	<b>99.797.178</b>	<b>100%</b>	<b>99,80%</b>	
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	30.000.000	29.932.000	100%	99,77%	
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	70.000.000	69.865.178	100%	99,81%	
	<b>PROGRAM KEPEGAWAIAN DAERAH</b>	<b>1.252.240.000</b>	<b>1.231.221.277</b>	<b>100%</b>	<b>98,32%</b>	
19.	<b>Pengembangan Kompetensi ASN</b>	<b>1.252.240.000</b>	<b>1.231.221.277</b>	<b>100%</b>	<b>98,32%</b>	
	Pengelolaan Assessment Center	1.252.240.000	1.231.221.277	100%	98,32%	
	<b>JUMLAH</b>	<b>47.519.256.000</b>	<b>46.243.530.892</b>	<b>100%</b>	<b>97,32%</b>	

### 3.2. HAMBATAN DAN KENDALA YANG ADA DALAM PENCAPAIAN TARGET YANG TELAH DITETAPKAN

Keberhasilan pencapaian target kinerja APBD pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah dikarenakan adanya dukungan dari segenap sumber daya serta komitmen seluruh personil Badan Kepegawaian Daerah sesuai kompetensinya masing-masing. Keberhasilan tersebut bisa diukur dari pencapaian kinerja kegiatan dan hasil penyerapan keuangan APBD pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2023 sebesar 97,32%. Dari semua kegiatan yang dilaksanakan, penyerapan keuangan paling sedikit yaitu kegiatan Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN dengan sub kegiatan Koordinasi dan Fasilitasi Pengadaan PNS dan PPPK.

Hambatan dan Kendala yang dihadapi oleh Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah dalam pencapaian target yang telah ditetapkan, yaitu pada kegiatan Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN dengan sub kegiatan Koordinasi dan Fasilitasi Pengadaan PNS dan PPPK yang hanya terserap 88,57% dikarenakan adanya kebijakan dari pemerintah pusat mengenai metode pelaksanaan Seleksi Kompetensi untuk formasi PPPK guru dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia sehingga anggaran yang disiapkan untuk pembiayaan tidak terserap.



# **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

## **BAB IV**

### **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH**

## **BAB IV**

### **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Tujuan kebijakan akuntansi adalah menciptakan keseragaman dalam penerapan perlakuan akuntansi dan penyajian laporan keuangan, sehingga meningkatkan daya banding diantara laporan keuangan entitas pemerintah daerah. Selain itu kebijakan akuntansi juga berfungsi sebagai acuan dalam keseragaman penyajian laporan keuangan dengan tidak menghalangi masing – masing entitas pelaporan untuk memberikan informasi yang relevan bagi pengguna laporan keuangan sesuai kondisi masing-masing entitas. Kebijakan dan sistem akuntansi pada Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah mengacu pada Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 30 Tahun 2023 Tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah 120 Tahun 2016 tentang Kebijakan akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah.

#### **4.1 Entitas Akuntansi / Entitas Pelaporan Keuangan Daerah**

Entitas Akuntansi yang dimaksud dalam Laporan Keuangan ini adalah Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah, yang merupakan bagian dari entitas pelaporan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

#### **4.2 Basis Akuntansi Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan**

Dalam rangka melaksanakan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan pada Pemerintah Daerah, khususnya pasal 10 ayat (2) menyatakan bahwa Penerapan SAP berbasis akrual pada Pemerintah Daerah paling lambat mulai tahun anggaran 2015 dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 30 Tahun 2023 Tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah 120 Tahun 2016 tentang Kebijakan akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah maka Laporan Keuangan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2023 disusun disajikan secara akrual. Basis Akrual adalah adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Untuk melengkapi Laporan Keuangan menjadi berbasis akrual maka dibuat Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Laporan Operasional (LO) yang menyajikan informasi seluruh kegiatan operasional keuangan yang tercermin dalam pendapatan, beban, dan surplus/defisit. Sedangkan Laporan

Perubahan Ekuitas menyajikan informasi perubahan ekuitas dari ekuitas awal, surplus/defisit- LO, koreksi, dan ekuitas akhir.

#### **4.3 Basis Pengukuran Yang Mendasari Peyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan pemerintah daerah harus menyajikan setiap kegiatan yang diasumsikan dapat dinilai dengan satuan uang agar memungkinkan dilakukan analisis dan pengukuran dalam akuntansi.

##### **A. Kebijakan Akuntansi Pendapatan**

###### **1) Pendapatan – LO**

Pendapatan – LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Hak pemerintah tersebut dapat diakui sebagai Pendapatan – LO apabila telah timbul hak pemerintah untuk menagih atas suatu pendapatan atau telah terdapat suatu realisasi pendapatan yang ditandai dengan adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

###### **2) Pendapatan-LRA**

Pendapatan-LRA adalah penerimaan oleh bendahara umum daerah atau oleh entitas pemerintah lainnya yang menambah saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah.

##### **B. Kebijakan Akuntansi Beban dan Belanja**

Terdapat dua definisi terkait pengeluaran pemerintah daerah dimana dalam LRA disebut dengan belanja, sedangkan dalam LO disebut dengan beban.

###### **1) Beban**

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa termasuk potensi pendapatan yang hilang, atau biaya yang timbul akibat transaksi tersebut dalam periode pelaporan yang berdampak pada penurunan ekuitas, baik berupa pengeluaran, konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban diukur dan diakui dengan basis akuntansi akrual sebesar beban yang terjadi selama periode pelaporan.

###### **2) Belanja**

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran

bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja diakui berdasarkan basis akuntansi kas, dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah dari Rekening Kas Umum Daerah dan atau Rekening Bendahara Pengeluaran berdasarkan azas bruto.

### **C. Kebijakan Akuntansi Kas dan Setara Kas**

Kas merupakan uang tunai dan saldo simpanan di bank, sedangkan Setara Kas merupakan investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Suatu investasi disebut setara kas jika investasi dimaksud mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 bulan dari tanggal perolehannya. Kas dicatat sebesar nilai nominal yang artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, maka dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca. Dalam saldo kas juga termasuk penerimaan yang harus disetorkan kepada pihak ketiga berupa Utang PFK.

Kas dan setara kas yang diakui, terdiri dari:

#### 1) Kas di Kas Daerah

Kas di Kasda merupakan kas yang pengelolaannya menjadi tanggung jawab Bendahara umum Daerah (BUD) berasal dari saldo kas di rekening Giro Daerah dan seluruh Deposito yang ditanamkan pada Bank Persepsi.

#### 2) Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang menjadi tanggung jawab/dikelola oleh Bendahara Pengeluaran SKPD yang berasal dari sisa uang yang harus dipertanggungjawabkan sampai dengan akhir periode akuntansi, tetapi belum disetor ke kas daerah per tanggal neraca. Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran, uang logam, uang kertas, dan lain-lain kas.

#### 3) Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada dibawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari dana penerimaan yang belum disetor ke Kasda. Meskipun dalam ketentuannya Bendahara Penerimaan wajib menyetor seluruh penerimaan dalam waktu 24 (dua puluh empat) jam, namun tidak tertutup kemungkinan terdapat

saldo penerimaan yang belum disetorkan dalam rekening bendahara penerimaan.

4) Kas di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Kas di BLUD mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab SKPD yang menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD.

5) Kas Lainnya

Kas Lainnya mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai yang pengelolaannya diluar mekanisme Kas Daerah dan BLUD serta menjadi tanggung jawab entitas pelaksana teknis.

**D. Kebijakan Akuntansi Piutang**

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada Pemerintah dan/atau hak Pemerintah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau akibat lainnya yang sah, yang diharapkan diterima Pemerintah dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

**E. Kebijakan Akuntansi Persediaan**

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

**F. Kebijakan Akuntansi Aset Tetap**

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan atau dimaksudkan untuk digunakan, dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

**G. Kebijakan Aset Tak Berwujud**

Software yang masuk dalam kategori aset tak berwujud adalah software yang bukan merupakan bagian tak terpisahkan dari hardware komputer tertentu dengan pengertian dapat digunakan di komputer lain. Aset tak berwujud diukur dengan menggunakan harga perolehan dan dilakukan penyusutan seperti aset tetap.



## **H. Kebijakan Aset Lain-lain**

Aset lain-lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan dalam aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran, tuntutan perbendaharaan, tuntutan ganti rugi, dan kemitraan dengan pihak ketiga.

## **I. Kebijakan Akuntansi Kewajiban**

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Kewajiban diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

### **4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan Dengan Ketentuan Yang Ada Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Permendagri No 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaL Pada Pemerintah Daerah serta Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 30 Tahun 2023 Tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah 120 Tahun 2016 tentang Kebijakan akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Dalam rangka melaksanakan amanat Pasal 9 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan pada Pemerintah Daerah, maka komponen Laporan Keuangan yang dihasilkan SKPD selaku entitas akuntansi yaitu Laporan Realisasi Anggaran (LRA); Neraca; Laporan Operasional (LO); Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).



# **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

## **BAB V**

### **PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

**BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH**

**BAB V**  
**PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN SKPD**

**5.1 PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Rencana keuangan tahunan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2023 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jawa Tengah TA 2023 dan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2023 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) TA 2023. Anggaran dan realisasi APBD TA 2023 adalah sebagai berikut:

**5.1.1 PENDAPATAN DAERAH Rp 954.200.000,00**

Pendapatan Daerah ditargetkan sebesar Rp 759.500.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 954.200.000,00 atau 125,64%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 803.400.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 150.800.000,00 atau 18,77% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2023 (Rp)	%	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Pendapatan Asli daerah	759.500.000,00	954.200.000,00	125,64	803.400.000,00	150.800.000,00
2 Pendapatan Transfer	-	-	-	-	-
3 Lain-Lain Pendapatan Daerah yang sah	-	-	-	-	-
Jumlah	<b>759.500.000,00</b>	<b>954.200.000,00</b>	<b>125,64</b>	<b>803.400.000,00</b>	<b>150.800.000,00</b>

**5.1.1.1 PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) Rp 954.200.000,00**

Pendapatan Asli Daerah ditargetkan sebesar Rp 759.500.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 954.200.000,00 atau 125,64%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 803.400.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 150.800.000,00 atau 18,77% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2023 (Rp)	%	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Pendapatan Pajak Daerah	-	-	-	-	-
2 Pendapatan Retribusi Daerah	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00	12.000.000,00	-
3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	-	-	-
4 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	747.500.000,00	942.200.000,00	126,05	791.400.000,00	150.800.000,00
Jumlah	<b>759.500.000,00</b>	<b>954.200.000,00</b>	<b>125,64</b>	<b>803.400.000,00</b>	<b>150.800.000,00</b>

**5.1.1.1.2 Pendapatan Retribusi Daerah Rp 12.000.000,00**

Pendapatan Retribusi Daerah ditargetkan sebesar Rp 12.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 12.000.000,00 atau 100,00%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 12.000.000,00 atau tidak mengalami perubahan. Pelaksanaan penerapan Retribusi Daerah sesuai

dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Retribusi Daerah Provinsi Jawa Tengah dengan rincian sebagai berikut:

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2023 (Rp)	%	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Retribusi Jasa Umum	-	-	-	-	-
2 Retribusi Jasa Usaha	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00	12.000.000,00	-
3 Retribusi Perizinan Tertentu	-	-	-	-	-
Jumlah	<b>12.000.000,00</b>	<b>12.000.000,00</b>	<b>100,00</b>	<b>12.000.000,00</b>	-

#### 5.1.1.1.2.1 Pendapatan Retribusi Jasa Usaha Rp 12.000.000,00

Pendapatan Retribusi Jasa Usaha ditargetkan sebesar Rp 12.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 12.000.000,00 atau 100,00%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 12.000.000,00 atau tidak mengalami perubahan dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2023 (Rp)	%	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00	12.000.000,00	-
2 Retribusi Tempat Pelelangan	-	-	-	-	-
3 Retribusi Terminal	-	-	-	-	-
4 Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Vila	-	-	-	-	-
5 Retribusi Rumah Potong Hewan	-	-	-	-	-
6 Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan	-	-	-	-	-
7 Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	-	-	-	-	-
8 Retribusi Penyeberangan di Air	-	-	-	-	-
9 Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	-	-	-	-	-
Jumlah	<b>12.000.000,00</b>	<b>12.000.000,00</b>	<b>100,00</b>	<b>12.000.000,00</b>	-

#### 5.1.1.1.2.1.1 Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Rp 12.000.000,00

Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah ditargetkan sebesar Rp 12.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 12.000.000,00 atau 100,00%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 12.000.000,00 atau tidak mengalami perubahan dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2023 (Rp)	%	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00	12.000.000,00	-
2 Retribusi Penyewaan Tanah	-	-	-	-	-
3 Retribusi Penyewaan Bangunan	-	-	-	-	-
4 Retribusi Pemakaian Laboratorium	-	-	-	-	-
5 Retribusi Pemakaian Ruangan	-	-	-	-	-
6 Retribusi Pemakaian Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	-
7 Retribusi Pemakaian Alat	-	-	-	-	-
Jumlah	<b>12.000.000,00</b>	<b>12.000.000,00</b>	<b>100,00</b>	<b>12.000.000,00</b>	-

**5.1.1.1.3 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah****Rp 942.200.000,00**

Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah ditargetkan sebesar Rp 747.500.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 942.200.000,00 atau 126,05%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 791.400.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 150.800.000,00 atau 19,05% dengan rincian sebagai berikut:

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2023 (Rp)	%	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Hasil Penjualan BMD Yang Tidak Dipisahkan	-	-	-	-	-
2 Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-	-	-	-
3 Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-	-	-	-
4 Hasil Kerja Sama Daerah	-	-	-	-	-
5 Jasa Giro	-	-	-	-	-
6 Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-	-	-	-	-
7 Pendapatan Bunga	-	-	-	-	-
8 Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	-	-	-	-	-
9 Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	747.500.000,00	942.200.000,00	126,05	791.400.000,00	150.800.000,00
10 Penerimaan Keuntungan dari Selisih Nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing	-	-	-	-	-
11 Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-	-	-	-	-
12 Pendapatan Denda Pajak Daerah	-	-	-	-	-
13 Pendapatan Denda Retribusi Daerah	-	-	-	-	-
14 Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	-	-	-	-	-
15 Pendapatan dari Pengembalian	-	-	-	-	-
16 Pendapatan BLUD	-	-	-	-	-
17 Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang tidak Dipisahkan	-	-	-	-	-
18 Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	-	-	-	-	-
19 Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-	-	-	-	-
20 Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (Inkracht)	-	-	-	-	-
21 Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	-	-	-	-	-
22 Pendapatan Zakat	-	-	-	-	-
Jumlah	<b>747.500.000,00</b>	<b>942.200.000,00</b>	<b>126,05</b>	<b>791.400.000,00</b>	<b>150.800.000,00</b>

**5.1.1.1.3.1 Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain****Rp 942.200.000,00**

Pendapatan Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain ditargetkan sebesar Rp 747.500.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 942.200.000,00 atau 126,05%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 791.400.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 150.800.000,00 atau 19,05% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2023 (Rp)	%	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Pendapatan Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	747.500.000,00	942.200.000,00	126,05	791.400.000,00	150.800.000,00
Jumlah	<b>747.500.000,00</b>	<b>942.200.000,00</b>	<b>126,05</b>	<b>791.400.000,00</b>	<b>150.800.000,00</b>

Pendapatan Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain **melebihi target** dikarenakan banyaknya permintaan fasilitasi ujian kedinasan dan uji kompetensi dari Kabupaten/Kota.

### 5.1.2 BELANJA DAERAH

**Rp 46.243.530.892,00**

Belanja Daerah dianggarkan sebesar Rp 47.519.256.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 46.243.530.892,00 atau 97,32%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 53.169.077.457,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp 6.925.546.565,00 atau 13,03% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2023 (Rp)	%	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Belanja Operasi	46.272.104.000,00	45.052.125.892,00	97,36	52.069.593.483,00	(7.017.467.591,00)
2 Belanja Modal	1.247.152.000,00	1.191.405.000,00	95,53	1.099.483.974,00	91.921.026,00
3 Belanja Tidak Terduga	-	-	-	-	-
4 Belanja Transfer	-	-	-	-	-
Jumlah	<b>47.519.256.000,00</b>	<b>46.243.530.892,00</b>	<b>97,32</b>	<b>53.169.077.457,00</b>	<b>(6.925.546.565,00)</b>

#### 5.1.2.1 BELANJA OPERASIONAL

**Rp 45.052.125.892,00**

Belanja Operasional dianggarkan sebesar Rp 46.272.104.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 45.052.125.892,00 atau 97,36%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 52.069.593.483,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp 7.017.467.591,00 atau 13,48% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2023 (Rp)	%	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Belanja Pegawai	23.713.880.000,00	23.288.718.212,00	98,21	31.416.604.484,00	(8.127.886.272,00)
2 Belanja Barang dan Jasa	22.558.224.000,00	21.763.407.680,00	96,48	20.652.988.999,00	1.110.418.681,00
3 Belanja Bunga	-	-	-	-	-
4 Belanja Subsidi	-	-	-	-	-
5 Belanja Hibah	-	-	-	-	-
6 Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-	-
Jumlah	<b>46.272.104.000,00</b>	<b>45.052.125.892,00</b>	<b>97,36</b>	<b>52.069.593.483,00</b>	<b>(7.017.467.591,00)</b>

##### 5.1.2.1.1 Belanja Pegawai

**Rp 23.288.718.212,00**

Belanja Pegawai dianggarkan sebesar Rp 23.713.880.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 23.288.718.212,00 atau 98,21%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 31.416.604.484,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp 8.127.886.272,00 atau 25,87% dengan rincian sebagai berikut :



	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2023 (Rp)	%	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	10.274.062.000,00	9.997.562.983,00	97,31	19.746.189.713,00	(9.748.626.730,00)
2 Belanja Tambahan Penghasilan ASN	12.825.938.000,00	12.743.715.229,00	99,36	11.154.454.771,00	1.589.260.458,00
3 Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	613.880.000,00	547.440.000,00	89,18	515.960.000,00	31.480.000,00
4 Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	-	-	-	-	-
5 Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	-	-	-	-	-
6 Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	-	-	-	-	-
7 Belanja Pegawai BOS	-	-	-	-	-
8 Belanja Pegawai BLUD	-	-	-	-	-
Jumlah	<b>23.713.880.000,00</b>	<b>23.288.718.212,00</b>	<b>98,21</b>	<b>31.416.604.484,00</b>	<b>(8.127.886.272,00)</b>

#### 5.1.2.1.1.1 Belanja Gaji dan Tunjangan

ASN Rp 9.997.562.983,00

Belanja Gaji dan Tunjangan ASN dianggarkan sebesar Rp 10.274.062.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 9.997.562.983,00 atau 97,31%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 19.746.189.713,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp 9.748.626.730,00 atau 49,37% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2023 (Rp)	%	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Belanja Gaji Pokok ASN	7.325.293.000,00	7.257.616.700,00	99,08	15.325.281.492,00	(8.067.664.792,00)
2 Belanja Tunjangan Keluarga ASN	647.700.000,00	614.972.564,00	94,95	848.880.485,00	(233.907.921,00)
3 Belanja Tunjangan Jabatan ASN	166.850.000,00	151.943.800,00	91,07	206.460.000,00	(54.516.200,00)
4 Belanja Tunjangan Fungsional ASN	579.682.000,00	485.214.000,00	83,70	450.000.000,00	35.214.000,00
5 Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	291.593.000,00	354.825.900,00	121,69	981.942.563,00	(627.116.663,00)
6 Belanja Tunjangan Beras ASN	415.943.000,00	400.627.440,00	96,32	821.315.220,00	(420.687.780,00)
7 Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	34.860.000,00	25.016.543,00	71,76	23.497.784,00	1.518.759,00
8 Belanja Pembulatan Gaji ASN	2.108.000,00	108.441,00	5,14	301.378,00	(192.937,00)
9 Belanja luran Jaminan Kesehatan ASN	732.122.000,00	647.795.861,00	88,48	965.183.137,00	(317.387.276,00)
10 Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	22.956.000,00	14.860.443,00	64,73	30.831.919,00	(15.971.476,00)
11 Belanja luran Jaminan Kematian ASN	54.955.000,00	44.581.291,00	81,12	92.495.735,00	(47.914.444,00)
12 Belanja luran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	-	-	-	-	-
13 Belanja Jaminan Hari Tua ASN	-	-	-	-	-
14 Belanja Tunjangan Khusus	-	-	-	-	-
15 Belanja Zakat ASN	-	-	-	-	-
Jumlah	<b>10.274.062.000,00</b>	<b>9.997.562.983,00</b>	<b>97,31</b>	<b>19.746.189.713,00</b>	<b>(9.748.626.730,00)</b>

#### 5.1.2.1.1.2 Belanja Tambahan Penghasilan ASN

Rp 12.743.715.229,00

Belanja Tambahan Penghasilan ASN dianggarkan sebesar Rp 12.825.938.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 12.743.715.229,00 atau 99,36%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 11.154.454.771,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 1.589.260.458,00 atau 14,25% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2023 (Rp)	%	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	12.825.938.000,00	12.743.715.229,00	99,36	11.154.454.771,00	1.589.260.458,00
2 Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas ASN	-	-	-	-	-
3 Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	-	-	-	-	-
4 Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN	-	-	-	-	-
5 Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	-	-	-	-	-
Jumlah	<b>12.825.938.000,00</b>	<b>12.743.715.229,00</b>	<b>99,36</b>	<b>11.154.454.771,00</b>	<b>1.589.260.458,00</b>

#### 5.1.2.1.1.3 Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN Rp 547.440.000 ,00

Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN dianggarkan sebesar Rp 613.880.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 547.440.000,00 atau 89,18%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 515.960.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 31.480.000,00 atau 6,10% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2023 (Rp)	%	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	-	-	-	-	-
2 Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	-	-	-	-	-
3 Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD	-	-	-	-	-
4 Belanja Tunjangan Khusus Guru (TKG) PNSD	-	-	-	-	-
5 Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD	-	-	-	-	-
6 Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	-	-	-	-	-
7 Belanja Honorarium	613.880.000,00	547.440.000,00	89,18	515.960.000,00	31.480.000,00
8 Belanja Jasa Pengelolaan BMD	-	-	-	-	-
Jumlah	<b>613.880.000,00</b>	<b>547.440.000,00</b>	<b>89,18</b>	<b>515.960.000,00</b>	<b>31.480.000,00</b>

#### 5.1.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa Rp 21.763.407.680,00

Belanja Barang dan Jasa Dianggarkan sebesar Rp 22.558.224.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 21.763.407.680,00 atau 96,48%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 20.652.988.999,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 1.110.418.681,00 atau 5,38% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2023 (Rp)	%	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Belanja Barang	3.901.257.000,00	3.817.246.127,00	97,85	4.076.553.994,00	(259.307.867,00)
2 Belanja Jasa	8.664.863.000,00	8.067.041.544,00	93,10	7.079.415.081,00	987.626.463,00
3 Belanja Pemeliharaan	1.293.990.000,00	1.239.383.498,00	95,78	1.198.855.260,00	40.528.238,00
4 Belanja Perjalanan Dinas	8.698.114.000,00	8.639.736.511,00	99,33	8.298.164.664,00	341.571.847,00

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2023 (Rp)	%	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
5 Belanja Barang dan/atau Jasa untuk Diserahkan/Dijual/ Diberikan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	-	-	-	-	-
6 Belanja Barang dan Jasa BOP	-	-	-	-	-
7 Belanja Barang dan Jasa BOS	-	-	-	-	-
8 Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	-	-	-
Jumlah	<b>22.558.224.000,00</b>	<b>21.763.407.680,00</b>	<b>96,48</b>	<b>20.652.988.999,00</b>	<b>1.110.418.681,00</b>

#### 5.1.2.1.2.1 Belanja Barang

**Rp 3.817.246.127,00**

Belanja Barang dianggarkan sebesar Rp 3.901.257.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 3.817.246.127,00 atau 97,85%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 4.076.553.994,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp 259.307.867,00 atau 6,36% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2023 (Rp)	%	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Belanja Bahan Pakai Habis	3.901.257.000,00	3.817.246.127,00	97,85	4.076.553.994,00	(259.307.867,00)
2 Belanja Tak Habis Pakai	-	-	-	-	-
3 Belanja Barang Bekas Dipakai	-	-	-	-	-
Jumlah	<b>3.901.257.000,00</b>	<b>3.817.246.127,00</b>	<b>97,85</b>	<b>4.076.553.994,00</b>	<b>(259.307.867,00)</b>

#### 5.1.2.1.2.2 Belanja Jasa

**Rp 8.067.041.544,00**

Belanja Jasa dianggarkan sebesar Rp 8.664.863.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 8.067.041.544,00 atau 93,10%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 7.079.415.081,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 987.626.463,00 atau 13,95% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2023 (Rp)	%	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Belanja Jasa Kantor	4.600.578.000,00	4.094.947.537,00	89,01	3.571.071.311,00	523.876.226,00
2 Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	212.004.000,00	203.363.765,00	95,92	186.885.640,00	16.478.125,00
3 Belanja Sewa Tanah	-	-	-	-	-
4 Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	1.208.268.000,00	1.151.883.080,00	95,33	198.581.600,00	953.301.480,00
5 Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	191.206.000,00	189.860.614,00	99,30	-	189.860.614,00
6 Belanja Sewa Jalan, Jaringan dan Irigasi	-	-	-	-	-
7 Belanja Sewa Alat Tetap Lainnya	50.000.000,00	49.950.000,00	99,90	19.008.000,00	30.942.000,00
8 Belanja Jasa Konsultansi Kontruksi	-	-	-	-	-
9 Belanja Jasa Konsultansi Non Kontruksi	677.807.000,00	676.221.600,00	99,77	620.868.530,00	55.353.070,00
10 Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	-	-	-	-	-
11 Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	1.425.000.000,00	1.424.100.000,00	99,94	2.336.150.000,00	(912.050.000,00)
12 Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS/PPPK	300.000.000,00	276.714.948,00	92,24	146.850.000,00	129.864.948,00
13 Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	-	-	-	-	-
14 Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Pendidikan	-	-	-	-	-

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2023 (Rp)	%	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
15 Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-	-
Jumlah	<b>8.664.863.000,00</b>	<b>8.067.041.544,00</b>	<b>93,10</b>	<b>7.079.415.081,00</b>	<b>987.626.463,00</b>

#### 5.1.2.1.2.3 Belanja Pemeliharaan

**Rp 1.239.383.498,00**

Belanja Pemeliharaan dianggarkan sebesar Rp 1.293.990.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 1.239.383.498,00 atau 95,78%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 1.198.855.260,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 40.528.238,00 atau 3,38% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2023 (Rp)	%	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Belanja Pemeliharaan Tanah	-	-	-	-	-
2 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	407.890.000,00	407.116.525,00	99,81	433.191.270,00	(26.074.745,00)
3 Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	886.100.000,00	832.266.973,00	93,92	765.663.990,00	66.602.983,00
4 Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	-	-	-	-	-
5 Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
6 Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-	-
Jumlah	<b>1.293.990.000,00</b>	<b>1.239.383.498,00</b>	<b>95,78</b>	<b>1.198.855.260,00</b>	<b>40.528.238,00</b>

#### 5.1.2.1.2.4 Belanja Perjalanan Dinas

**Rp 8.639.736.511,00**

Belanja Perjalanan Dinas dianggarkan sebesar Rp 8.698.114.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 8.639.736.511,00 atau 99,33%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 8.298.164.664,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 341.571.847,00 atau 4,12% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2023 (Rp)	%	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	8.698.114.000,00	8.639.736.511,00	99,33	8.298.164.664,00	341.571.847,00
2 Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	-	-	-	-	-
Jumlah	<b>8.698.114.000,00</b>	<b>8.639.736.511,00</b>	<b>99,33</b>	<b>8.298.164.664,00</b>	<b>341.571.847,00</b>

#### 5.1.2.2 BELANJA MODAL

**Rp 1.191.405.000,00**

Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp 1.247.152.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 1.191.405.000,00 atau 95,53%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 1.099.483.974,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 91.921.026,00 atau 8,36% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2023 (Rp)	%	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Tanah	-	-	-	-	-
2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.247.152.000,00	1.191.405.000,00	95,53	1.099.483.974,00	91.921.026,00
3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2023 (Rp)	%	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-
5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
6 Belanja Modal Aset Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah	<b>1.247.152.000,00</b>	<b>1.191.405.000,00</b>	<b>95,53</b>	<b>1.099.483.974,00</b>	<b>91.921.026,00</b>

#### 5.1.2.2.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

**Rp 1.191.405.000,00**

Belanja Modal Peralatan dan Mesin dianggarkan sebesar Rp 1.247.152.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 1.191.405.000,00 atau 95,53%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 1.099.483.974,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 91.921.026,00 atau 8,36% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2023 (Rp)	%	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Alat Besar	-	-	-	-	-
2 Belanja Modal Alat Angkutan	500.000.000,00	500.000.000,00	100,00	-	500.000.000,00
3 Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	-	-	-	-	-
4 Belanja Modal Alat Pertanian	-	-	-	-	-
5 Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	295.100.000,00	269.800.000,00	91,43	335.039.464,00	(65.239.464,00)
6 Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	54.822.000,00	54.273.000,00	99,00	13.542.000,00	40.731.000,00
7 Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	-	-	-	-	-
8 Belanja Modal Alat Laboratorium	-	-	-	-	-
9 Belanja Modal Alat Persenjataan	-	-	-	-	-
10 Belanja Modal Komputer	327.226.000,00	312.772.000,00	95,58	743.031.500,00	(430.259.500,00)
11 Belanja Modal Alat Eksplorasi	70.004.000,00	54.560.000,00	77,94	7.871.010,00	46.688.990,00
12 Belanja Modal Alat Pengeboran	-	-	-	-	-
13 Belanja Modal Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	-	-	-	-	-
14 Belanja Modal Alat Bantu Eksplorasi	-	-	-	-	-
15 Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	-	-	-	-	-
16 Belanja Modal Alat Peraga	-	-	-	-	-
17 Belanja Modal Peralatan Proses/Produksi	-	-	-	-	-
18 Belanja Modal Rambu-rambu	-	-	-	-	-
19 Belanja Modal Peralatan Olahraga	-	-	-	-	-
20 Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	-	-	-	-	-
21 Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	-	-	-	-	-
Jumlah	<b>1.247.152.000,00</b>	<b>1.191.405.000,00</b>	<b>95,53</b>	<b>1.099.483.974,00</b>	<b>91.921.026,00</b>

Belanja Modal Peralatan dan Mesin **tidak mencapai target** dikarenakan Sisa Nego.

#### 5.1.2.2.1.1 Belanja Modal Alat Angkutan

**Rp 500.000.000,00**

Belanja Modal Alat Angkutan dianggarkan sebesar Rp 500.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 500.000.000,00 atau 100%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 0,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 500.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2023 (Rp)	%	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	500.000.000,00	500.000.000,00	100,00	-	500.000.000,00
2 Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	-	-	-	-	-
3 Belanja Modal Alat Angkutan Apung Bermotor	-	-	-	-	-
4 Belanja Modal Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	-	-	-	-	-
5 Belanja Modal Alat Angkutan Bermotor Udara	-	-	-	-	-
Jumlah	<b>500.000.000,00</b>	<b>500.000.000,00</b>	<b>100,00</b>	-	<b>500.000.000,00</b>

#### 5.1.2.2.1.2 Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga **Rp 269.800.000,00**

Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga dianggarkan sebesar Rp 295.100.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 269.800.000,00 atau 91,43%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 335.039.464,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp 65.239.464,00 atau 19,47% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2023 (Rp)	%	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Alat Kantor	176.200.000,00	171.200.000,00	97,16	-	171.200.000,00
2 Belanja Modal Alat Rumah Tangga	88.900.000,00	75.650.000,00	85,10	335.039.464,00	(259.389.464,00)
3 Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	30.000.000,00	22.950.000,00	76,50	-	22.950.000,00
Jumlah	<b>295.100.000,00</b>	<b>269.800.000,00</b>	<b>91,43</b>	<b>335.039.464,00</b>	<b>(65.239.464,00)</b>

#### 5.1.2.2.1.3 Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar **Rp 54.273.000,00**

Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar dianggarkan sebesar Rp 54.822.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 54.273.000,00 atau 99,00%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 13.542.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 40.731.000,00 atau 300,78% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2023 (Rp)	%	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Alat Studio	54.822.000,00	54.273.000,00	99,00	-	54.273.000,00
2 Belanja Modal Alat Komunikasi	-	-	-	13.542.000,00	(13.542.000,00)
3 Belanja Modal Peralatan Pemancar	-	-	-	-	-
4 Belanja Modal Peralatan Komunikasi Navigasi	-	-	-	-	-
Jumlah	<b>54.822.000,00</b>	<b>54.273.000,00</b>	<b>99,00</b>	<b>13.542.000,00</b>	<b>40.731.000,00</b>

#### 5.1.2.2.1.4 Belanja Modal Komputer **Rp 312.772.000,00**

Belanja Modal Komputer dianggarkan sebesar Rp 327.226.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 312.772.000,00 atau 95,58%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 743.031.500,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp 430.259.500,00 atau 57,91% dengan rincian sebagai berikut :



	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2023 (Rp)	%	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Komputer Unit	309.626.000,00	299.066.000,00	96,59	743.031.500,00	(443.965.500,00)
2 Belanja Modal Peralatan Komputer	17.600.000,00	13.706.000,00	77,88	-	13.706.000,00
Jumlah	<b>327.226.000,00</b>	<b>312.772.000,00</b>	<b>95,58</b>	<b>743.031.500,00</b>	<b>(430.259.500,00)</b>

#### 5.1.2.2.1.5 Belanja Modal Alat Eksplorasi

**Rp 54.560.000,00**

Belanja Modal Alat Eksplorasi dianggarkan sebesar Rp 70.004.000,00 dengan realisasi sebesar Rp 54.560.000,00 atau 77,94%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp 7.871.010,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 46.688.990,00 atau 593,18% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2023 (Rp)	%	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Alat Eksplorasi Topografi	-	-	-	-	-
2 Belanja Modal Alat Eksplorasi Geofisika	70.004.000,00	54.560.000,00	77,94	7.871.010,00	46.688.990,00
Jumlah	<b>70.004.000,00</b>	<b>54.560.000,00</b>	<b>77,94</b>	<b>7.871.010,00</b>	<b>46.688.990,00</b>

## 5.2 PENJELASAN POS-POS NERACA

### 5.2.1 ASET Rp 13.956.146.664,49

Total Aset sebesar Rp 13.956.146.664,49 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 14.021.485.798,19 mengalami **penurunan** sebesar Rp 65.339.133,70 atau 0,47%. Jumlah tersebut terdiri atas Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap dan Aset Lainnya dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Aset Lancar	39.911.625,00	311.012.472,35
2 Investasi Jangka Panjang	-	-
3 Aset Tetap	13.146.573.920,16	13.145.490.284,42
4 Dana Cadangan	-	-
5 Aset Lainnya	769.661.119,33	564.983.041,42
<b>Jumlah</b>	<b>13.956.146.664,49</b>	<b>14.021.485.798,19</b>

#### 5.2.1.1 ASET LANCAR Rp 39.911.625,00

Aset Lancar sebesar Rp 39.911.625,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 311.012.472,35 mengalami **penurunan** sebesar Rp 271.100.847,35 atau 87,17% dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Kas dan Setara Kas	-	-
2 Investasi Jangka Pendek	-	-
3 Piutang Pajak Daerah	-	-
4 Piutang Retribusi Daerah	-	-
5 Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-
6 Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	-	-
7 Piutang Transfer Pemerintah Pusat	-	-
8 Piutang Transfer Antar Daerah	-	-
9 Piutang Lainnya	-	-
10 Penyisihan Piutang	-	-
11 Beban Dibayar Dimuka	-	-
12 Persediaan	39.911.625,00	311.012.472,35
<b>Jumlah</b>	<b>39.911.625,00</b>	<b>311.012.472,35</b>

##### 5.2.1.1.1 Persediaan Rp 39.911.625,00

Persediaan sebesar Rp 39.911.625,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 311.012.472,35 mengalami **penurunan** sebesar Rp 271.100.847,35 atau 87,17% dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Barang Pakai Habis	39.911.625,00	311.012.472,35
2 Barang Tak Habis Pakai	-	-
3 Barang Bekas Dipakai	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>39.911.625,00</b>	<b>311.012.472,35</b>

##### 5.2.1.1.1.1 Barang Pakai Habis Rp 39.911.625,00

Barang Pakai Habis sebesar Rp 39.911.625,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 311.012.472,35 mengalami **penurunan** sebesar Rp 271.100.847,35 atau 87,17% dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Bahan	-	-
2 Suku Cadang	-	-
3 Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor	39.911.625,00	311.012.472,35
4 Obat-Obatan	-	-

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
5 Persediaan untuk Dijual/Diserahkan	-	-
6 Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga	-	-
7 Natura dan Pakan	-	-
8 Persediaan Penelitian	-	-
9 Persediaan dalam Proses	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>39.911.625,00</b>	<b>311.012.472,35</b>

#### 5.2.1.1.1.1 Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor

**Rp 39.911.625,00**

Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor sebesar Rp 39.911.625,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 311.012.472,35 mengalami **penurunan** sebesar Rp 271.100.847,35 atau 87,17% dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Alat Tulis Kantor	7.781.941,00	41.201.080,60
2 Kertas dan Cover	9.329.000,00	48.806.419,75
3 Bahan Cetak	-	-
4 Benda Pos	-	-
5 Persediaan Dokumen/Administrasi Tender	-	-
6 Bahan Komputer	22.769.684,00	220.314.552,00
7 Perabot Kantor	31.000,00	68.820,00
8 Alat Listrik	-	621.600,00
9 Perlengkapan Dinas	-	-
10 Kaporlap dan Perlengkapan Satwa	-	-
11 Perlengkapan Pendukung Olahraga	-	-
12 Suvenir/Cendera Mata	-	-
13 Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>39.911.625,00</b>	<b>311.012.472,35</b>

#### 5.2.1.2 Aset Tetap

**Rp 13.146.573.920,16**

Aset Tetap sebesar Rp 13.146.573.920,16 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 13.145.490.284,42 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 1.083.635,74 atau 0,01% dengan rincian sebagai berikut:

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Tanah	6.427.650.000,00	6.427.650.000,00
2 Peralatan dan Mesin	20.857.922.701,00	21.153.243.404,00
3 Gedung dan Bangunan	8.844.922.902,00	8.844.922.902,00
4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-
5 Aset Tetap Lainnya	35.073.100,00	39.463.100,00
6 Konstruksi Dalam Pengerjaan	96.305.000,00	96.305.000,00
7 Akumulasi Penyusutan	(23.115.299.782,84)	(23.416.094.121,58)
<b>Jumlah</b>	<b>13.146.573.920,16</b>	<b>13.145.490.284,42</b>

Rincian mutasi aset tetap terdiri dari : (pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)

Saldo Awal	<b>Rp 36.561.584.406,00</b>
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	Rp 1.191.405.000,00
Belanja Barang/Jasa	Rp 70.891.228,00
Hibah	Rp -
Mutasi Masuk	Rp -
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp 4.390.000,00
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp -
Koreksi	Rp -
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 1.266.686.228,00</b>

**Berkurang**

Ekstrakontable	Rp	-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp	4.390.000,00
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp	1.104.506.931,00
Mutasi Keluar	Rp	457.500.000,00
Koreksi	Rp	-
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 1.566.396.931,00</b>

**Grand Total****Rp 36.261.873.703,00**

Mutasi bertambah adalah sebagai berikut :

- ✓ Belanja Modal adalah realisasi hasil pengadaan melalui belanja modal selama Tahun 2023.
- ✓ Belanja Barang/Jasa adalah kapitalisasi realisasi belanja barang/jasa yang dapat menambah nilai Aset Tetap selama Tahun 2023 sesuai Peraturan Gubernur Nomor 120 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah.
- ✓ Hibah adalah aset tetap yang diterima dari Instansi di luar Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.
- ✓ Mutasi Masuk adalah perpindahan aset antar SKPD di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah selama Tahun 2023.
- ✓ Reklasifikasi Masuk Aset Tetap adalah perpindahan sesama akun aset tetap karena penyesuaian jenis rekening aset tetap yang seharusnya.
- ✓ Reklasifikasi Masuk Aset Lainnya adalah perpindahan dari aset lainnya ke aset tetap karena penyesuaian jenis rekening aset tetap yang seharusnya.
- ✓ Koreksi/penilaian adalah salah catat atau penambahan nilai atas aset tetap.

Mutasi berkurang adalah sebagai berikut :

- ✓ Ekstrakomtable adalah aset tetap yang dikeluarkan dari Kartu Inventaris Barang atau kategori aset tetap dikarenakan nilai satuan aset tersebut dibawah nilai kapitalisasi aset tetap sesuai Peraturan Gubernur Nomor 120 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah.
- ✓ Reklasifikasi Keluar Aset Tetap adalah perpindahan sesama akun aset tetap karena penyesuaian jenis rekening aset tetap yang seharusnya.
- ✓ Reklasifikasi Kurang Aset Lainnya adalah perpindahan dari aset tetap ke aset lainnya karena dikategorikan sebagai barang rusak berat, aset dikerjasamakan dan Aset Tak Berwujud.
- ✓ Hibah adalah aset yang diberikan kepada Instansi di luar Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.
- ✓ Mutasi keluar adalah perpindahan aset tetap antar SKPD di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah selama Tahun 2023.
- ✓ Koreksi adalah salah catat atau pengurangan nilai atas aset tetap.

**5.2.1.2.1 Tanah****Rp 6.427.650.000,00**

Tanah sebesar Rp 6.427.650.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 6.427.650.000,00 atau tidak mengalami perubahan dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Tanah Persil	6.427.650.000,00	6.427.650.000,00
2 Tanah Non Persil	-	-
3 Lapangan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>6.427.650.000,00</b>	<b>6.427.650.000,00</b>

#### 5.2.1.2.1.1 Tanah Persil

**Rp 6.427.650.000,00**

Tanah Persil sebesar Rp 6.427.650.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 6.427.650.000,00 atau tidak mengalami perubahan dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Tanah Bangunan Perumahan/Gedung Tempat Tinggal	6.150.000,00	6.150.000,00
2 Tanah untuk Bangunan Gedung Perdagangan/Perusahaan	-	-
3 Tanah untuk Bangunan Industri	-	-
4 Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	6.421.500.000,00	6.421.500.000,00
5 Tanah untuk Bangunan Gedung Sarana Olahraga	-	-
6 Tanah untuk Bangunan Tempat Ibadah	-	-
7 Tanah Persil Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>6.427.650.000,00</b>	<b>6.427.650.000,00</b>

#### 5.2.1.2.2 Peralatan dan Mesin

**Rp 20.857.922.701,00**

Peralatan dan Mesin sebesar Rp 20.857.922.701,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 21.153.243.404,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp 295.320.703,00 atau 1,40% dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Alat Besar	1.505.960.000,00	1.505.960.000,00
2 Alat Angkutan	3.935.704.721,00	3.893.204.721,00
3 Alat Bengkel dan Ukur	-	-
4 Alat Pertanian	-	-
5 Alat Kantor dan Rumah Tangga	7.491.603.271,00	7.137.046.665,00
6 Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	353.357.219,00	397.601.656,00
7 Alat Kedokteran dan Kesehatan	216.001.615,00	216.001.615,00
8 Alat Laboratorium	-	-
9 Alat Peralatan	-	-
10 Komputer	7.184.753.125,00	7.837.275.997,00
11 Alat Eksplorasi	-	-
12 Alat Pengeboran	-	-
13 Alat Produksi, Pengelolaan dan Pemurniaan	-	-
14 Alat Bantu Eksplorasi	-	-
15 Alat Keselamatan Kerja	-	-
16 Alat Peraga	-	-
17 Peralatan Proses/Produksi	-	-
18 Rambu-Rambu	-	-
19 Peralatan Olahraga	170.542.750,00	166.152.750,00
<b>Jumlah</b>	<b>20.857.922.701,00</b>	<b>21.153.243.404,00</b>

Rincian mutasi peralatan dan mesin terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	Rp	<b>21.153.243.404</b>
<b>Penambahan</b>		
Belanja Modal	Rp	1.191.405.000
Belanja Barang/Jasa	Rp	70.891.228
Hibah	Rp	-
Mutasi Masuk	Rp	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp	4.390.000

Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp	-	
Koreksi	Rp	-	
<b>Jumlah</b>			Rp <b>1.266.686.228</b>

#### **Berkurang**

Ekstrakomtabel	Rp	-	
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp	-	
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp	1.104.506.931	
Mutasi Keluar	Rp	457.500.000	
Koreksi	Rp	-	
<b>Jumlah</b>			Rp <b>1.562.006.931</b>

**Grand Total** Rp **20.857.922.701**

#### **5.2.1.2.2.1 Alat Besar** Rp **1.505.960.000,00**

Alat Besar sebesar Rp 1.505.960.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 1.505.960.000,00 atau tidak mengalami perubahan dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2023 (Rp)</b>	<b>2022 (Rp)</b>
1 Alat Besar Darat	37.205.000,00	37.205.000,00
2 Alat Besar Apung	-	-
3 Alat Bantu	1.468.755.000,00	1.468.755.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.505.960.000,00</b>	<b>1.505.960.000,00</b>

#### **5.2.1.2.2.2 Alat Angkutan** Rp **3.935.704.721,00**

Alat Angkutan sebesar Rp 3.935.704.721,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 3.893.204.721,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 42.500.000,00 atau 1,09% dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2023 (Rp)</b>	<b>2022 (Rp)</b>
1 Alat Angkutan Darat Bermotor	3.930.854.721,00	3.888.354.721,00
2 Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	4.850.000,00	4.850.000,00
3 Alat Angkutan Apung Bermotor	-	-
4 Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	-	-
5 Alat Angkutan Bermotor Udara	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.935.704.721,00</b>	<b>3.893.204.721,00</b>

#### **5.2.1.2.2.3 Alat Kantor dan Rumah Tangga** Rp **7.491.603.271,00**

Alat Kantor dan Rumah Tangga sebesar Rp 7.491.603.271,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 7.137.046.665,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 354.556.606,00 atau 4,97% dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2023 (Rp)</b>	<b>2022 (Rp)</b>
1 Alat Kantor	1.214.148.187,00	1.116.926.687,00
2 Alat Rumah Tangga	5.597.141.074,00	5.372.385.924,00
3 Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	680.314.010,00	647.734.054,00
<b>Jumlah</b>	<b>7.491.603.271,00</b>	<b>7.137.046.665,00</b>

#### **5.2.1.2.2.4 Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar** Rp **353.357.219,00**

Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar sebesar Rp 353.357.219,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 397.601.656,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp 44.244.437,00 atau 11,13% dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Alat Studio	210.465.969,00	254.710.406,00
2 Alat Komunikasi	142.891.250,00	142.891.250,00
3 Peralatan Pemancar	-	-
4 Peralatan Komunikasi Navigasi	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>353.357.219,00</b>	<b>397.601.656,00</b>

#### 5.2.1.2.2.5 Alat Kedokteran dan Kesehatan Rp 216.001.615,00

Alat Kedokteran dan Kesehatan sebesar Rp 216.001.615,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 216.001.615,00 tidak mengalami perubahan dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Alat Kedokteran	216.001.615,00	216.001.615,00
2 Alat Kesehatan Umum	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>216.001.615,00</b>	<b>216.001.615,00</b>

#### 5.2.1.2.2.6 Komputer Rp 7.184.753.125,00

Komputer sebesar Rp 7.184.753.125,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 7.837.275.997,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp 652.522.872,00 atau 8,33% dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Komputer Unit	5.294.900.408,00	5.801.940.980,00
2 Peralatan Komputer	1.889.852.717,00	2.035.335.017,00
<b>Jumlah</b>	<b>7.184.753.125,00</b>	<b>7.837.275.997,00</b>

#### 5.2.1.2.2.7 Peralatan Olahraga Rp 170.542.750,00

Peralatan Olahraga sebesar Rp 170.542.750,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 166.152.750,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 4.390.000,00 atau 2,64% dengan rincian sebagai berikut

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Peralatan Olahraga	170.542.750,00	166.152.750,00
<b>Jumlah</b>	<b>170.542.750,00</b>	<b>166.152.750,00</b>

#### 5.2.1.2.3 Gedung dan Bangunan Rp 8.844.922.902,00

Gedung dan Bangunan sebesar Rp 8.844.922.902,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 8.844.922.902,00 atau tidak mengalami perubahan dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Bangunan Gedung	8.844.922.902,00	8.844.922.902,00
2 Monumen	-	-
3 Bangunan Menara	-	-
4 Tugu Titik Kontrol/Pasti	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>8.844.922.902,00</b>	<b>8.844.922.902,00</b>

Rincian mutasi gedung dan bangunan terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	Rp	8.844.922.902
<b>Penambahan</b>		
Belanja Modal	Rp	-
Belanja Barang/Jasa	Rp	-
Hibah	Rp	-



Mutasi Masuk	Rp	-	
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp	-	
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp	-	
Koreksi	Rp	-	
<b>Jumlah</b>		Rp	-
<b>Berkurang</b>			
Ekstrakomtabel	Rp	-	
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp	-	
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp	-	
Mutasi Keluar	Rp	-	
Koreksi	Rp	-	
<b>Jumlah</b>		Rp	-
<b>Grand Total</b>		Rp	<b>8.844.922.902</b>

#### 5.2.1.2.3.1 Bangunan Gedung Rp 8.844.922.902,00

Bangunan Gedung sebesar Rp 8.844.922.902,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 8.844.922.902,00 atau tidak mengalami perubahan dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Bangunan Gedung Tempat Kerja	8.789.072.902,00	8.789.072.902,00
2 Bangunan Gedung Tempat Tinggal	55.850.000,00	55.850.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>8.844.922.902,00</b>	<b>8.844.922.902,00</b>

#### 5.2.1.2.4 Aset Tetap Lainnya Rp 35.073.100,00

Aset Tetap Lainnya sebesar Rp 35.073.100,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 39.463.100,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp 4.390.000,00 atau 11,12% dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Bahan Perpustakaan	35.073.100,00	35.073.100,00
2 Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga	-	4.390.000,00
3 Hewan	-	-
4 Biota Perairan	-	-
5 Tanaman	-	-
6 Barang Koleksi Non Budaya	-	-
7 Aset Tetap Dalam Renovasi	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>35.073.100,00</b>	<b>39.463.100,00</b>

Rincian mutasi aset tetap lainnya terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal		Rp	<b>39.463.100</b>
<b>Penambahan</b>			
Belanja Modal	Rp	-	
Belanja Barang/Jasa	Rp	-	
Hibah	Rp	-	
Mutasi Masuk	Rp	-	
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp	-	
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp	-	
Koreksi	Rp	-	
<b>Jumlah</b>	Rp	<b>Rp</b>	<b>-</b>

**Berkurang**

Ekstrakomtabel	Rp	-		
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp	4.390.000		
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp	-		
Mutasi Keluar	Rp	-		
Koreksi	Rp	-		
<b>Jumlah</b>	Rp		<b>Rp</b>	<b>4.390.000</b>

**Grand Total** **Rp 35.073.100**

**5.2.1.2.4.1 Bahan Perpustakaan Rp 35.073.100,00**

Bahan Perpustakaan sebesar Rp 35.073.100,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp35.073.100,00 atau tidak mengalami perubahan dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Bahan Perpustakaan Tercetak	35.073.100,00	35.073.100,00
2 Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro	-	-
3 Kartografi, Naskah dan Lukisan	-	-
4 Musik	-	-
5 Karya Grafika (Graphic Material)	-	-
6 Three Dimensional Artifacts and Realita	-	-
7 Tarscalt	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>35.073.100,00</b>	<b>35.073.100,00</b>

**5.2.1.2.4.2 Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga Rp 0,00**

Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga sebesar Rp 0,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 4.390.000,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp 4.390.000,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Barang Bercorak Kesenian	-	-
2 Alat Bercorak Kebudayaan	-	4.390.000,00
3 Tanda Penghargaan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>4.390.000,00</b>

**5.2.1.2.5 Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp 96.305.000,00**

Konstruksi dalam Pengerjaan sebesar Rp 96.305.000,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 96.305.000,00 atau tidak mengalami perubahan dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-
2 Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah	-	-
3 Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan dan Mesin	-	-
4 Konstruksi Dalam Pengerjaan Gedung dan Bangunan	96.305.000,00	96.305.000,00
5 Konstruksi Dalam Pengerjaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	-	-
6 Konstruksi Dalam Pengerjaan Aset Tetap Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>96.305.000,00</b>	<b>96.305.000,00</b>

### Penjelasan Konstruksi Dalam Pengerjaan

No	Pembangunan yg menjadi KDP	Lokasi	No Kontrak	Nilai Kontrak	Masa Pelaksanaan	Realisasi	Fisik (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pengadaan Gedung Kantor (DED Perencanaan Gedung BKD Spondol)	Spondol	027.2/06251	96.305.000	6 Juli s.d 3 September 2020	96.305.000	0%

Keterangan :

Kolom 1 : nomor urut kegiatan yang belum diselesaikan

Kolom 2 : jenis pembangunan yang mengalami KDP

Kolom 3 : lokasi terjadinya KDP

Kolom 4 : nomor kontrak KDP

Kolom 5 : nilai kontrak KDP

Kolom 6 : masa pelaksanaan pembangunan (sesuai dalam kontrak)

Kolom 7 : realisasi KDP

Kolom 8 : prosentase pembangunan.

#### 5.2.1.2.5.1 Konstruksi Dalam Pengerjaan Gedung dan Bangunan **Rp 96.305.000,00**

Konstruksi Dalam Pengerjaan Gedung dan Bangunan sebesar Rp 96.305.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 96.305.000,00 atau tidak mengalami perubahan dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Gedung	96.305.000,00	96.305.000,00
2 Konstruksi Dalam Pengerjaan Monumen	-	-
3 Konstruksi Dalam Pengerjaan Bangunan Menara	-	-
4 Konstruksi Dalam Pengerjaan Tugu Titik Kontrol/Pasti	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>96.305.000,00</b>	<b>96.305.000,00</b>

#### 5.2.1.2.6 Akumulasi Penyusutan **Rp 23.115.299.782,84**

Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 23.115.299.782,84 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 23.416.094.121,58 mengalami penurunan sebesar Rp 300.794.338,74,00 atau 1,28% dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(18.572.835.986,57)	(19.060.852.629,64)
2 Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(4.542.463.796,27)	(4.355.241.491,94)
3 Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(23.115.299.782,84)</b>	<b>(23.416.094.121,58)</b>

**5.2.1.2.6.1 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin****Rp 18.572.835.986,57**

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp 18.572.835.986,57 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 19.060.852.629,64 mengalami **penurunan** sebesar Rp 488.016.643,07 atau 2,56% dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2023 (Rp)</b>	<b>2022 (Rp)</b>
1 Akumulasi Penyusutan Alat Besar	(1.505.960.000,00)	(1.487.734.500,00)
2 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan	(3.492.996.387,66)	(3.847.733.658,50)
3 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	(6.685.994.757,75)	(6.473.219.339,89)
6 Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	(306.334.715,65)	(351.177.905,99)
7 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	(216.001.615,00)	(182.762.429,40)
8 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Alat Persenjataan	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Komputer	(6.195.005.760,51)	(6.552.072.045,86)
11 Akumulasi Penyusutan Alat Eksplorasi	-	-
12 Akumulasi Penyusutan Alat Pengeboran	-	-
13 Akumulasi Penyusutan Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	-	-
14 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu Eksplorasi	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Alat Peraga	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga	(170.542.750,00)	(166.152.750,00)
<b>Jumlah</b>	<b>(18.572.835.986,57)</b>	<b>(19.060.852.629,64)</b>

**5.2.1.2.6.1.1 Akumulasi Penyusutan Alat Besar****Rp 1.505.960.000,00**

Akumulasi Penyusutan Alat Besar sebesar Rp 1.505.960.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 1.487.734.500,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 18.225.500,00 atau 1,23% dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2023 (Rp)</b>	<b>2022 (Rp)</b>
1 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Tractor	(37.205.000,00)	(33.484.500,00)
2 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Grader	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat- Excavator	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Pile Driver	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Hauler	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Asphalt Equipment	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat- Compacting Equipment	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat- Aggregate and Concrete Equipment	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Loader	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Alat Pengangkat	-	-
11 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Mesin Proses	-	-
12 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Alat Besar Darat Lainnya	-	-
13 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung-Dreger	-	-
14 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung- Floating Excavator	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung- Amphibi Dredger	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung-Kapal Tarik	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung-Mesin	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung-Alat Besar Apung Lainnya	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Alat Penarik	-	-
20 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Feeder	-	-
21 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Compressor	-	-
22 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Electric Generating Set	(1.468.755.000,00)	(1.454.250.000,00)
23 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Pompa	-	-
24 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Mesin Bor	-	-
25 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Unit Pemeliharaan Lapangan	-	-
26 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Alat Pengolahan Air Kotor	-	-

		2023 (Rp)	2022 (Rp)
27	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Pembangkit Uap Air Panas/Steam Generator	-	-
28	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Air Port Maintenance Equipment/Alat Bantu Penerbangan	-	-
29	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Mesin Tato	-	-
30	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Perlengkapan Kebakaran Hutan	-	-
31	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Peralatan Selam	-	-
32	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Peralatan SAR Mountenering	-	-
33	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Peralatan Intelijen	-	-
34	Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Alat Bantu Lainnya	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>(1.505.960.000,00)</b>	<b>(1.487.734.500,00)</b>

#### 5.2.1.2.6.1.2 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan

**Rp 3.492.996.387,66**

Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan sebesar Rp 3.492.996.387,66 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 3.847.733.658,50 mengalami **penurunan** sebesar Rp 354.737.270,84,00 atau 9,22% dengan rincian sebagai berikut :

		2023 (Rp)	2022 (Rp)
1	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	(843.037.233,00)	(948.778.670,50)
2	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	(2.499.591.958,66)	(2.749.800.292,00)
3	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	-	-
4	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	(145.517.196,00)	(145.517.196,00)
5	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	-	-
6	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat	-	-
7	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Tempur	-	-
8	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Alat Angkutan Kereta Rel	-	-
9	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	-	-
10	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	(4.850.000,00)	(3.637.500,00)
11	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak	-	-
12	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Alat Angkutan Kereta Rel Tak Bermotor	-	-
13	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Alat Angkutan Darat Tak Bermotor Lainnya	-	-
14	Akumulasi Penyusutan Alat Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Barang	-	-
15	Akumulasi Penyusutan Alat Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Penumpang	-	-
16	Akumulasi Penyusutan Alat Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor Khusus	-	-
17	Akumulasi Penyusutan Alat Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor Militer	-	-
18	Akumulasi Penyusutan Alat Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor Lainnya	-	-
19	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Apung Tak Bermotor-Alat Angkutan Apung Tak Bermotor untuk Barang	-	-
20	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Apung Tak Bermotor-Alat Angkutan Apung Tak Bermotor untuk Penumpang	-	-
21	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Apung Tak Bermotor-Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Khusus	-	-
22	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Apung Tak Bermotor-Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Lainnya	-	-
23	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Bermotor Udara-Kapal Terbang	-	-
24	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Bermotor Udara-Alat Angkutan Bermotor Udara Lainnya	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>(3.492.996.387,66)</b>	<b>(3.847.733.658,50)</b>

### 5.2.1.2.6.1.3 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga **Rp 6.685.994.757,75**

Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga sebesar Rp 6.685.994.757,75 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 6.473.219.339,89 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 212.775.417,86 atau 3,29% dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Mesin Ketik	-	(900.000,00)
2 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Mesin Hitung/Mesin Jumlah	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Reproduksi (Penggandaan)	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Penyimpan Perengkapan Kantor	(236.673.633,33)	(231.731.300,00)
5 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	(825.265.410,33)	(845.100.977,00)
6 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga- Meubelair	(2.305.031.447,82)	(2.151.761.740,80)
7 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pengukur Waktu	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat	(20.057.209,30)	(16.153.181,50)
9 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	(1.229.449.890,90)	(1.223.087.009,02)
10 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	(44.842.073,86)	(34.459.400,00)
11 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	(1.348.468.377,37)	(1.316.588.517,57)
12 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pemadam Kebakaran	(30.282.000,00)	(30.282.000,00)
13 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Kerja Pejabat	(113.778.482,16)	(118.053.248,00)
14 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Rapat Pejabat	(26.613.106,00)	(26.613.106,00)
15 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	(275.580.500,00)	(261.359.700,00)
16 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Rapat Pejabat	(51.790.200,00)	(41.432.160,00)
17 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat	(47.697.000,00)	(47.697.000,00)
18 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Tamu di Ruangannya	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Lemari dan Arsip Pejabat	(130.465.426,68)	(128.000.000,00)
<b>Jumlah</b>	<b>(6.685.994.757,75)</b>	<b>(6.473.219.339,89)</b>

### 5.2.1.2.6.1.4 Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar **Rp 306.334.715,65**

Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar sebesar Rp 306.334.715,65 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 351.177.905,99 mengalami **penurunan** sebesar Rp 44.843.190,34 atau 12,77% dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Audio	(20.489.680,00)	(18.788.160,00)
2 Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	(154.776.235,65)	(209.323.795,99)
3 Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Gambar	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Cetak	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Pemetaan/Peralatan Ukur Tanah	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Alat Studio Lainnya	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Telephone	(127.768.800,00)	(119.765.950,00)
8 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Radio SSB	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Radio HF/FM	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Radio VHF	-	-

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
11 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Radio UHF	-	-
12 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Sosial	(3.300.000,00)	(3.300.000,00)
13 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat- Alat Sandi	-	-
14 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Khusus	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Digital dan Konvensional	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Lainnya	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar MF/MW	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar HF/SW	-	-
20 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar VHF/FM	-	-
21 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar UHF	-	-
22 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar SHF	-	-
23 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena MF/MW	-	-
24 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena HF/SW	-	-
25 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena VHF/FM	-	-
26 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena UHF	-	-
27 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena SHF/Parabola	-	-
28 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Translator VHF/VHF	-	-
29 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Translator UHF/UHF	-	-
30 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Translator VHF/UHF	-	-
31 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Translator UHF/VHF	-	-
32 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Microwave FPU	-	-
33 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Microwave Terrestrial	-	-
34 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Microwave TVRO	-	-
35 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Dummy Load	-	-
36 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Switcher Antena	-	-
37 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Switcher/Menara Antena	-	-
38 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Feeder	-	-
39 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Humidity Control	-	-
40 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Program Input Equipment	-	-
41 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Penerima VHF	-	-
42 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar LF	-	-
43 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Unit Pemancar MF+HF	-	-
44 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar MF+HF	-	-
45 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Penerima	-	-
46 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar dan Penerima LF	-	-



	2023 (Rp)	2022 (Rp)
47 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar dan Penerima MF	-	-
48 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar dan Penerima HF	-	-
49 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar dan Penerima MF+HF	-	-
50 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar dan Penerima VHF	-	-
51 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar dan Penerima UHF	-	-
52 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar dan Penerima SHF	-	-
53 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar dan Penerima LF	-	-
54 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar dan Penerima MF	-	-
55 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar dan Penerima HF	-	-
56 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar dan Penerima MF+HF	-	-
57 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar dan Penerima VHF	-	-
58 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar dan Penerima UHF	-	-
59 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar dan Penerima SHF	-	-
60 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Penerima Cuaca Citra Satelit Resolusi Rendah	-	-
61 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Penerima Cuaca Citra Satelit Resolusi Tinggi	-	-
62 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Penerima dan Pengirim Gambar ke Permukaan	-	-
63 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Perlengkapan Radio	-	-
64 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Sumber Tenaga	-	-
65 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar Lainnya	-	-
66 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi- Peralatan Komunikasi Navigasi Instrumen Landing System	-	-
67 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi- Very High Frequence Omni Range (VOR)	-	-
68 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi- Distance Measuring Equipment (DME)	-	-
69 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi- Radar	-	-
70 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi- Alat Pengatur Telekomunikasi	-	-
71 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi- Peralatan Komunikasi untuk Dokumentasi	-	-
72 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi- Peralatan Komunikasi Navigasi Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(306.334.715,65)</b>	<b>(351.177.905,99)</b>

#### 5.2.1.2.6.1.5 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan Rp 216.001.615,00

Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan sebesar Rp 216.001.615,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 182.762.429,40 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 33.239.185,60 atau 18,19% dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	(43.605.772,00)	(42.302.746,40)
2 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Gigi	(158.680.800,00)	(126.944.640,00)
3 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat	-	-

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
Kedokteran Keluarga Berencana		
4 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Bedah	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran THT	(1.000.000,00)	(800.000,00)
7 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Mata	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Kamar Jenazah/Mortuary	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Anak	(5.271.539,00)	(5.271.539,00)
11 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Poliklinik	(7.443.504,00)	(7.443.504,00)
12 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis	-	-
13 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Neurologi (Saraf)	-	-
14 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Jantung	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Radiodiagnostic	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Patalogi Anatomy	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Transfusi Darah	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Radioterapi	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Nuklir	-	-
20 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Kulit dan Kelamin	-	-
21 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Gawat Darurat	-	-
22 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Jiwa	-	-
23 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Bedah Ortopedi	-	-
24 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran ICU	-	-
25 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran ICCU	-	-
26 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Bedah Jantung	-	-
27 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Traditional Medicine	-	-
28 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Anestesi	-	-
29 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat	-	-
30 Akumulasi Penyusutan Alat Kesehatan Umum- Alat Kesehatan Matra Laut	-	-
31 Akumulasi Penyusutan Alat Kesehatan Umum- Alat Kesehatan Matra Udara	-	-
32 Akumulasi Penyusutan Alat Kesehatan Umum- Alat Kesehatan Kepolisian	-	-
33 Akumulasi Penyusutan Alat Kesehatan Umum- Alat Kesehatan Olahraga	-	-
34 Akumulasi Penyusutan Alat Kesehatan Umum- Alat Kesehatan Umum Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(216.001.615,00)</b>	<b>(182.762.429,40)</b>

**5.2.1.2.6.1.6 Akumulasi Penyusutan Komputer****Rp 6.195.005.760,51**

Akumulasi Penyusutan Komputer sebesar Rp 6.195.005.760,51 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 6.552.072.045,86 mengalami **penurunan** sebesar Rp 357.066.285,35 atau 5,45% dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Komputer Jaringan	(39.382.700,00)	(39.382.700,00)
2 Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Personal Computer	(4.424.693.660,18)	(4.736.152.391,36)
3 Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Komputer Unit Lainnya	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Mainframe	(11.182.645,82)	(5.765.070,82)
5 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Mini Computer	(340.006.643,00)	(356.406.643,00)
6 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Personal Computer	(763.329.146,93)	(811.851.380,26)
7 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Jaringan	(616.410.964,58)	(602.513.860,42)
8 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Komputer Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(6.195.005.760,51)</b>	<b>(6.552.072.045,86)</b>

**5.2.1.2.6.1.7 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga Rp****170.542.750,00**

Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga sebesar Rp 170.542.750,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 166.152.750,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 4.390.000,00 atau 2,64% dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga- Peralatan Olahraga Atletik	-	-
2 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga- Peralatan Permainan	(11.662.750,00)	(11.662.750,00)
3 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga- Peralatan Senam	(154.490.000,00)	(154.490.000,00)
4 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga- Peralatan Olahraga Air	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga- Peralatan Olahraga Udara	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga- Peralatan Olahraga Lainnya	(4.390.000,00)	-
<b>Jumlah</b>	<b>(170.542.750,00)</b>	<b>(166.152.750,00)</b>

**5.2.1.2.6.2 Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan****Rp 4.542.463.796,27**

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar Rp 4.542.463.796,27 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 4.355.241.491,94 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 187.222.304,33 atau 4,30% dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung	(4.542.463.796,27)	(4.355.241.491,94)
2 Akumulasi Penyusutan Monumen	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Bangunan Menara	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(4.542.463.796,27)</b>	<b>(4.355.241.491,94)</b>

**5.2.1.2.6.2.1 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung****Rp 4.542.463.796,27**

Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung sebesar Rp 4.542.463.796,27 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 4.355.241.491,94 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 187.222.304,33 atau 4,30% dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	(4.510.704.116,27)	(4.325.581.071,94)
2 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gudang	-	-

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	
3	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Untuk Bengkel/Hanggar	-	-
4	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Instalasi	-	-
5	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Laboratorium	-	-
6	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Kesehatan	-	-
7	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Oseanarium/Observatorium	-	-
8	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Ibadah	-	-
9	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	-	-
10	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	-	-
11	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Olahraga	-	-
12	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	-	-
13	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	-	-
14	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Garasi/Pool	-	-
15	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Pemotong Hewan	-	-
16	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Perpustakaan	-	-
17	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Museum	-	-
18	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara	-	-
19	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Pengujian Kelaikan	-	-
20	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Lembaga Pemasarakatan	-	-
21	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Rumah Tahanan	-	-
22	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Krematorium	-	-
23	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Pembakaran Bangkai Hewan	-	-
24	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Tempat Persidangan	-	-
25	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Terbuka	-	-
26	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Penampung Sekam	-	-
27	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	-	-
28	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Industri	-	-
29	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Peternakan/Perikanan	-	-
30	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	-	-
31	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Peralatan Geofisika	-	-
32	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Fasilitas Umum	-	-
33	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Parkir	-	-
34	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Pabrik	-	-
35	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Stasiun Bus	-	-
36	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Taman	(1.309.680,00)	(327.420,00)
37	Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	-	-

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
38 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan I	-	-
39 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan II	-	-
40 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan III	-	-
41 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Mess/Wisma/Bungalow/ Tempat Peristirahatan	(25.104.000,00)	(24.581.000,00)
42 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Asrama	-	-
43 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Hotel	-	-
44 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Motel	-	-
45 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Flat/Rumah Susun	-	-
46 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Dalam Proses Penggolongan	-	-
47 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Panti Asuhan	-	-
48 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Apartemen	-	-
49 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Tidak Bersusun	-	-
50 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Bangunan Gedung Tempat Tinggal Lainnya	(5.346.000,00)	(4.752.000,00)
<b>Jumlah</b>	<b>(4.542.463.796,27)</b>	<b>(4.355.241.491,94)</b>

### 5.2.1.3 Aset Lainnya

**Rp 769.661.119,33**

Aset Lainnya sebesar Rp 769.661.119,33 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 564.983.041,42 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 204.678.077,91 atau 36,23% dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Tagihan Jangka Panjang	-	-
2 Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-
3 Aset Tidak Berwujud	1.744.979.410,00	1.175.984.810,00
4 Aset Lain-lain	1.104.506.931,00	-
5 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(975.318.290,67)	(611.001.768,58)
6 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(1.104.506.931,00)	-
7 Kas yang Dibatasi Penggunaannya	-	-
8 Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>769.661.119,33</b>	<b>564.983.041,42</b>

#### 5.2.1.3.1 Aset Tidak Berwujud

**Rp 1.744.979.410,00**

Aset Tidak Berwujud sebesar Rp 1.744.979.410,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 1.175.984.810,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 568.994.600,00 atau 48,38% dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Goodwill	-	-
2 Lisensi dan Franchise	-	-
3 Hak Cipta	-	-
4 Hak Paten	-	-
5 Software	1.744.979.410,00	1.175.984.810,00
6 Kajian	-	-
7 Aset Tidak Berwujud Yang Mempunyai Nilai Sejarah/Budaya	-	-
8 Aset Tidak Berwujud Dalam Pengerjaan	-	-
9 Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.744.979.410,00</b>	<b>1.175.984.810,00</b>

**5.2.1.3.2 Aset Lain-Lain****Rp 1.104.506.931,00**

Aset Lain-Lain sebesar Rp 1.104.506.931,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 0,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 1.104.506.931,00 dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Aset Rusak Berat/Usang	1.104.506.931,00	-
2 Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.104.506.931,00</b>	<b>-</b>

**5.2.1.3.3 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud****Rp 975.318.290,67**

Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud sebesar Rp 975.318.290,67 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 611.001.768,58 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 364.316.522,09 atau 59,63% dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Lisensi dan Frenchise	-	-
2 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Hak Cipta	-	-
3 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Hak Paten	-	-
4 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Software	(975.318.290,67)	(611.001.768,58)
5 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Kajian	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(975.318.290,67)</b>	<b>(611.001.768,58)</b>

**5.2.1.3.4 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya****Rp 1.104.506.931,00**

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya sebesar Rp 1.104.506.931,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 0,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 1.104.506.931,00 dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-
2 Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain	(1.104.506.931,00)	-
<b>Jumlah</b>	<b>(1.104.506.931,00)</b>	<b>-</b>

**5.2.2 KEWAJIBAN****Rp 0,00**

Kewajiban sebesar Rp 0,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 0,00 dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Kewajiban Jangka Pendek	-	-
2 Kewajiban Jangka Panjang	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**5.2.3 EKUITAS****Rp 13.956.146.664,49**

Ekuitas sebesar Rp 13.956.146.664,49 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 14.021.485.798,19 mengalami **penurunan** sebesar Rp 65.339.133,70 atau 0,47% dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Ekuitas	(31.333.184.227,51)	14.021.485.798,19
2 Ekuitas SAL	-	-
3 Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	45.289.330.892,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>13.956.146.664,49</b>	<b>14.021.485.798,19</b>

### 5.3 PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional (LO) merupakan komponen laporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan. Dari LO dapat dijelaskan sebagai berikut:

No	Uraian	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1	2	3	4	5
1	Pendapatan	954.200.000,00	803.400.000,00	150.800.000,00
2	Beban	46.332.873.775,70	53.032.396.493,11	(6.699.522.717,41)
	<b>Surplus/(Defisit) Operasional</b>	<b>(45.378.673.775,70)</b>	<b>(52.228.996.493,11)</b>	<b>6.850.322.717,41</b>
3	Kegiatan Non Operasional	(4.390.000,00)	(358.518.218,75)	354.128.218,75
	<b>Surplus/(Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa</b>	<b>(45.383.063.775,70)</b>	<b>(52.587.514.711,86)</b>	<b>7.204.450.936,16</b>
4	Pos Luar Biasa	-	-	-
	<b>Surplus/(Defisit) Laporan Operasional</b>	<b>(45.383.063.775,70)</b>	<b>(52.587.514.711,86)</b>	<b>7.204.450.936,16</b>

Penjelasan lebih lanjut mengenai LO Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023 sebagai berikut:

#### 5.3.1 PENDAPATAN DAERAH-LO Rp 954.200.000,00

Pendapatan LO adalah pendapatan yang menjadi hak Provinsi Jawa Tengah dan telah diklasifikasikan menurut asal dan jenis pendapatan yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah. Pendapatan Daerah-LO terealisasi sebesar Rp 954.200.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 803.400.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 150.800.000,00 atau 18,77% dengan realisasi dalam Tahun Anggaran 2023 sebagai berikut:

	LRA 2023 (Rp)	MUTASI TAMBAH(Rp)	MUTASI KURANG(Rp)	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %	
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO	954.200.000,00	-	-	954.200.000,00	803.400.000,00	150.800.000,00	18,77
2	Pendapatan Transfer-LO	-	-	-	-	-	-	-
3	Lain-Lain Pendapatan yang Sah-LO	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>954.200.000,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>954.200.000,00</b>	<b>803.400.000,00</b>	<b>150.800.000,00</b>	<b>18,77</b>

**Total Pendapatan-LRA : Rp 954.200.000,00**

#### Penambahan

Saldo Akhir Piutang : Rp -

Saldo Awal Pendapatan diterima dimuka : Rp -

Penambahan Pendapatan : Rp -

Total Penambahan : Rp -

#### Pengurangan

Saldo Awal Piutang : Rp -

Saldo Akhir Pendapatan diterima dimuka : Rp -



Saldo Koreksi Piutang	: Rp -
Lebih Salur Transfer Dana Perimbangan	: Rp -
BOS kepada sekolah milik Kab/Kota	: Rp -
Pengurangan Pendapatan	: Rp -
Total Pengurangan	: Rp -
<b>Total Pendapatan-LO</b>	<b>: Rp 954.200.000,00</b>

### 5.3.1.1 PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO Rp 954.200.000,00

Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO terealisasi sebesar Rp 954.200.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 803.400.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 150.800.000,00 atau 18,77% % dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2023 (Rp)	MUTASI TAMBAH(Rp)	MUTASI KURANG(Rp)	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Pendapatan Pajak Daerah-LO	-	-	-	-	-	-	-
2 Pendapatan Retribusi Daerah-LO	12.000.000,00	-	-	12.000.000,00	12.000.000,00	-	-
3 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO	-	-	-	-	-	-	-
4 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LO	942.200.000,00	-	-	942.200.000,00	791.400.000,00	150.800.000,00	19,05
<b>Jumlah</b>	<b>954.200.000,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>954.200.000,00</b>	<b>803.400.000,00</b>	<b>150.800.000,00</b>	<b>18,77</b>

### Total Pendapatan-LRA : Rp 954.200.000,00

#### Penambahan

Saldo Akhir Piutang	: Rp -
Saldo Awal Pendapatan diterima di muka	: Rp -
Koreksi karena perbedaan metode perhitungan	
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	: Rp -
Total Penambahan	: Rp -

#### Pengurangan

Saldo Awal Piutang	: Rp -
Koreksi Kurang Piutang	: Rp -
Saldo Akhir Pendapatan diterima di muka	: Rp -
Total Pengurangan	: Rp -

### Total Pendapatan-LO : Rp 954.200.000,00

### 5.3.1.1.1 Pendapatan Retribusi Daerah-LO Rp 12.000.000,00

Pendapatan Retribusi Daerah-LO terealisasi sebesar Rp 12.000.000,00 sama dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 12.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

	LRA 2023 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Pendapatan Retribusi Jasa Umum-LO	-	-	-	-	-	-	-

	LRA 2023 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
2 Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LO	12.000.000,00	-	-	12.000.000,00	12.000.000,00	-	-
3 Pendapatan Retribusi Perizinan Tertentu-LO	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>12.000.000,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>12.000.000,00</b>	<b>12.000.000,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Total Pendapatan-LRA : Rp 12.000.000,00**

Penambahan

➤ Saldo Akhir Piutang : Rp -

Total Penambahan : Rp -

Pengurangan

➤ Saldo Awal Piutang : Rp -

➤ Saldo Akhir Pendapatan diterima dimuka : Rp -

Total Pengurangan : Rp -

**Total Pendapatan-LO : Rp 12.000.000,00**

**5.3.1.1.1.1 Pendapatan Retribusi Jasa Usaha-LO Rp 12.000.000,00**

Pendapatan Retribusi Jasa Usaha terealisasi sebesar Rp 12.000.000,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 12.000.000,00 atau tidak mengalami perubahan dengan rincian sebagai berikut:

	LRA 2023 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2023(Rp)	2022(Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO	12.000.000	-	-	12.000.000	12.000.000	-	-
2 Pendapatan Retribusi Tempat Pelelangan-LO	-	-	-	-	-	-	-
3 Pendapatan Retribusi Terminal-LO	-	-	-	-	-	-	-
4 Pendapatan Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa-LO	-	-	-	-	-	-	-
5 Pendapatan Retribusi Kepelabuhanan-LO	-	-	-	-	-	-	-
6 Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga-LO	-	-	-	-	-	-	-
7 Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>12.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>12.000.000</b>	<b>12.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**5.3.1.1.1.1.1 Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO Rp 12.000.000,00**

Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah terealisasi sebesar Rp 12.000.000,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 12.000.000,00 atau tidak mengalami perubahan dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2023 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan-LO	12.000.000	-	-	12.000.000	12.000.000	-	-
2 Retribusi Penyewaan Tanah-LO	-	-	-	-	-	-	-

	LRA 2023 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
3 Retribusi Penyewaan Bangunan-LO	-	-	-	-	-	-	-
4 Retribusi Pemakaian Laboratorium-LO	-	-	-	-	-	-	-
5 Retribusi Pemakaian Ruangan-LO	-	-	-	-	-	-	-
6 Retribusi Pemakaian Kendaraan Bermotor-LO	-	-	-	-	-	-	-
7 Retribusi Pemakaian Alat- LO	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>12.000.000</b>	-	-	<b>12.000.000</b>	<b>12.000.000</b>	-	-

### 5.3.1.1.2 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LO

**Rp 942.200.000,00**

Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah terealisasi sebesar Rp 942.200.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 791.400.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 150.800.000,00 atau 19,05% dengan rincian sebagai berikut:

	LRA 2023 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-	-	-	-	-
2 Jasa Giro-LO	-	-	-	-	-	-	-
3 Pendapatan Bunga-LO	-	-	-	-	-	-	-
4 Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah- LO	-	-	-	-	-	-	-
5 Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain - LO	942.200.000,00	-	-	942.200.000,00	791.400.000,00	150.800.000,00	19,05
6 Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO	-	-	-	-	-	-	-
7 Pendapatan Denda Pajak Daerah-LO	-	-	-	-	-	-	-
8 Pendapatan Denda Retribusi Daerah-LO	-	-	-	-	-	-	-
9 Pendapatan dari Pengembalian-LO	-	-	-	-	-	-	-
10 Pendapatan BLUD-LO	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>942.200.000,00</b>	-	-	<b>942.200.000,00</b>	<b>791.400.000,00</b>	<b>150.800.000,00</b>	<b>19,05</b>

### Total Pendapatan-LRA

**: Rp 942.200.000,00**

#### Penambahan

➤ Saldo Akhir Piutang : Rp -

➤ Saldo Awal Pendapatan diterima dimuka : Rp -

Total Penambahan : Rp -

#### Pengurangan

➤ Saldo Awal Piutang : Rp -

➤ Koreksi Piutang : Rp -

➤ Saldo Akhir Pendapatan diterima dimuka : Rp -

Total Pengurangan : Rp -

**Total Pendapatan-LO**

**: Rp 942.200.000,00**

**5.3.1.1.2.1 Pendapatan Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain-LO Rp 942.200.000,00**

Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan terealisasi sebesar Rp 942.200.000,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 791.400.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 150.800.000,00 atau 19,05% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2023 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2023(Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain-LO	942.200.000,00	-	-	942.200.000,00	791.400.000,00	150.800.000,00	19,05
<b>Jumlah</b>	<b>942.200.000,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>942.200.000,00</b>	<b>791.400.000,00</b>	<b>150.800.000,00</b>	<b>19,05</b>

**5.3.2 BEBAN DAERAH**

**Rp 46.332.873.775,70**

Beban Daerah terealisasi sebesar Rp 46.332.873.775,70 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 53.032.396.493,11 mengalami **penurunan** sebesar Rp 6.699.522.717,41 atau 12,63% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2023 (Rp)	MUTASI TAMBAH(Rp)	MUTASI KURANG(Rp)	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Operasional	45.052.125.892,00	1.873.246.336,70	592.498.453,00	46.332.873.775,70	53.032.396.493,11	(6.699.522.717,41)	(12,63)
2 Beban Transfer	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>45.052.125.892,00</b>	<b>1.873.246.336,70</b>	<b>592.498.453,00</b>	<b>46.332.873.775,70</b>	<b>53.032.396.493,11</b>	<b>(6.699.522.717,41)</b>	<b>(12,63)</b>

**Total Belanja Daerah**

**: Rp 45.052.125.892,00**

Penambahan

➤ Persediaan Awal	: Rp 311.012.472,35
➤ Beban Penyusutan dan Amortisasi	: Rp 1.562.233.864,35
<b>Total Penambahan</b>	<b>: Rp 1.873.246.336,70</b>

Pengurangan

➤ Persediaan Akhir	: Rp 39.911.625,00
➤ Beban Jasa	: Rp 481.695.600,00
➤ Beban Pemeliharaan	: Rp 70.891.228,00
<b>Total Pengurangan</b>	<b>: Rp 592.498.453,00</b>

**Total Beban Daerah**

**: Rp 46.332.873.775,70**

**5.3.2.1 BEBAN OPERASIONAL**

**Rp 46.332.873.775,70**

Beban Operasional terealisasi sebesar Rp **46.332.873.775,70** apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 53.032.396.493,11 mengalami **penurunan** sebesar Rp 6.699.522.717,41 atau 12,63% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2023 (Rp)	MUTASI TAMBAH(Rp)	MUTASI KURANG(Rp)	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Pegawai	23.288.718.212,00	-	-	23.288.718.212,00	31.416.604.484,00	(8.127.886.272,00)	(25,87)
2 Beban Barang dan Jasa	21.763.407.680,00	311.012.472,35	592.498.453,00	21.481.921.699,35	20.077.112.658,65	1.404.809.040,70	7,00
3 Beban Bunga	-	-	-	-	-	-	-
4 Beban Subsidi	-	-	-	-	-	-	-
5 Beban Hibah	-	-	-	-	-	-	-
6 Beban Bantuan	-	-	-	-	-	-	-

	LRA 2023 (Rp)	MUTASI TAMBAH(Rp)	MUTASI KURANG(Rp)	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
Sosial							
7 Beban Penyisihan Piutang	-	-	-	-	-	-	-
8 Beban Penyusutan dan Amortisasi		1.562.233.864,35	-	1.562.233.864,35	1.538.679.350,46	23.554.513,89	1,53
9 Beban Lain-Lain	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>45.052.125.892,00</b>	<b>1.873.246.336,70</b>	<b>592.038.469,00</b>	<b>46.332.873.775,70</b>	<b>53.032.396.493,11</b>	<b>(6.699.522.717,41)</b>	<b>(12,63)</b>

**Total Belanja Daerah : Rp 45.052.125.892,00**

**Penambahan**

➤ Persediaan Awal	: Rp 311.012.472,35
➤ Beban Penyusutan dan Amortisasi	: Rp 1.562.233.864,35
<b>Total Penambahan</b>	<b>: Rp 1.873.246.336,70</b>

**Pengurangan**

➤ Persediaan Akhir	: Rp 39.911.625,00
➤ Beban Jasa	: Rp 481.695.600,00
➤ Beban Pemeliharaan	: Rp 70.891.228,00
<b>Total Pengurangan</b>	<b>: Rp 592.498.453,00</b>

**Total Beban Daerah : Rp 46.332.873.775,70**

**5.3.2.1.1 Beban Pegawai Rp 23.288.718.212,00**

Beban Pegawai terealisasi sebesar Rp 23.288.718.212,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 31.416.604.484,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp 8.127.886.272,00 atau 25,87% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2023 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Gaji dan Tunjangan ASN	9.997.562.983,00	-	-	9.997.562.983,00	19.746.189.713,00	(9.748.626.730,00)	(49,37)
2 Beban Tambahan Penghasilan ASN	12.743.715.229,00	-	-	12.743.715.229,00	11.154.454.771,00	1.589.260.458,00	14,25
3 Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	547.440.000,00	-	-	547.440.000,00	515.960.000,00	31.480.000,00	6,10
4 Beban Gaji dan Tunjangan DPRD	-	-	-	-	-	-	-
5 Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	-	-	-	-	-	-	-
6 Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	-	-	-	-	-	-	-
7 Beban Gaji dan Tunjangan MRP	-	-	-	-	-	-	-
8 Beban Pegawai BOS	-	-	-	-	-	-	-
9 Beban Pegawai BOSP	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>23.288.718.212,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>23.288.718.212,00</b>	<b>31.416.604.484,00</b>	<b>(8.127.886.272,00)</b>	<b>(25,87)</b>

**5.3.2.1.1.1 Beban Gaji dan Tunjangan ASN Rp 9.997.562.983,00**

Beban Gaji dan Tunjangan ASN terealisasi sebesar Rp 9.997.562.983,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 19.746.189.713,00 mengalami **penurunan** sebesar Rp 9.748.626.730,00 atau 49,37% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2023 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Gaji Pokok ASN	7.257.616.700,00	-	-	7.257.616.700,00	15.325.281.492,00	(8.067.664.792,00)	(52,64)
2 Beban Tunjangan Keluarga ASN	614.972.564,00	-	-	614.972.564,00	848.880.485,00	(233.907.921,00)	(27,55)
3 Beban Tunjangan Jabatan ASN	151.943.800,00	-	-	151.943.800,00	206.460.000,00	(54.516.200,00)	(26,41)
4 Beban Tunjangan Fungsional ASN	485.214.000,00	-	-	485.214.000,00	450.000.000,00	35.214.000,00	7,83
5 Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	354.825.900,00	-	-	354.825.900,00	981.942.563,00	(627.116.663,00)	(63,86)
6 Beban Tunjangan Beras ASN	400.627.440,00	-	-	400.627.440,00	821.315.220,00	(420.687.780,00)	(51,22)
7 Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	25.016.543,00	-	-	25.016.543,00	23.497.784,00	1.518.759,00	6,46
8 Beban Pembulatan Gaji ASN	108.441,00	-	-	108.441,00	301.378,00	(192.937,00)	(64,02)
9 Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN	647.795.861,00	-	-	647.795.861,00	965.183.137,00	(317.387.276,00)	(32,88)
10 Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	14.860.443,00	-	-	14.860.443,00	30.831.919,00	(15.971.476,00)	(51,80)
11 Beban Iuran Jaminan Kematian ASN	44.581.291,00	-	-	44.581.291,00	92.495.735,00	(47.914.444,00)	(51,80)
12 Beban Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>9.997.562.983,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9.997.562.983,00</b>	<b>19.746.189.713,00</b>	<b>(9.748.626.730,00)</b>	<b>(49,37)</b>

#### 5.3.2.1.1.2 Beban Tambahan Penghasilan ASN

**Rp 12.743.715.229,00**

Beban Tambahan Penghasilan ASN terealisasi sebesar Rp 12.743.715.229,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 11.154.454.771,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 1.589.260.458,00 atau 14,25% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2023 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	12.743.715.229,00	-	-	12.743.715.229,00	11.154.454.771,00	1.589.260.458,00	14,25
2 Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas ASN	-	-	-	-	-	-	-
3 Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	-	-	-	-	-	-	-
4 Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN	-	-	-	-	-	-	-
5 Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>12.743.715.229,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>12.743.715.229,00</b>	<b>11.154.454.771,00</b>	<b>1.589.260.458,00</b>	<b>14,25</b>

#### 5.3.2.1.1.3 Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN

**Rp547.440.000,00**

Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN terealisasi sebesar Rp 547.440.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 515.960.000,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 31.480.000,00 atau 6,10% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2023 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	-	-	-	-	-	-	-
2 Beban Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	-	-	-	-	-	-	-

	LRA 2023 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
3 Beban Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD	-	-	-	-	-	-	-
4 Beban Tunjangan Khusus Guru (TKG) PNSD	-	-	-	-	-	-	-
5 Beban Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD	-	-	-	-	-	-	-
6 Beban Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	-	-	-	-	-	-	-
7 Beban Honorarium	547.440.000,00	-	-	547.440.000,00	515.960.000,00	31.480.000,00	6,10
8 Beban Jasa Pengelolaan BMD	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>547.440.000,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>547.440.000,00</b>	<b>515.960.000,00</b>	<b>31.480.000,00</b>	<b>6,10</b>

### 5.3.2.1.2 Beban Barang dan Jasa

**Rp 21.481.921.699,35**

Beban Barang dan Jasa terealisasi sebesar Rp 21.481.921.699,35 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 20.077.112.658,65 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 1.404.809.040,70 atau 7,00% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2023 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2023(Rp)	2022(Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Barang	3.817.246.127,00	311.012.472,35	39.911.625,00	4.088.346.974,35	4.067.713.413,65	20.633.560,70	0,51
2 Beban Jasa	8.067.041.544,00	-	481.695.600,00	7.585.345.944,00	6.561.492.321,00	1.023.853.623,00	15,60
3 Beban Pemeliharaan	1.239.383.498,00	-	70.891.228,00	1.168.492.270,00	1.149.742.260,00	18.750.010,00	1,63
4 Beban Perjalanan Dinas	8.639.736.511,00	-	-	8.639.736.511,00	8.298.164.664,00	341.571.847,00	4,12
5 Beban Barang untuk Diserahkan/Dijual/ Diberikan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-	-
6 Beban Barang dan Jasa BOP	-	-	-	-	-	-	-
7 Beban Barang dan Jasa BOS	-	-	-	-	-	-	-
8 Beban Barang dan Jasa BLUD	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>21.763.407.680,00</b>	<b>311.012.472,35</b>	<b>592.498.453,00</b>	<b>21.481.921.699,35</b>	<b>20.077.112.658,65</b>	<b>1.404.809.040,70</b>	<b>7,00</b>

### Total Belanja Barang dan Jasa

**: Rp 21.763.407.680,00**

#### Penambahan

➤ Persediaan Awal : Rp 311.012.472,35

Total Penambahan : Rp 311.012.472,35

#### Pengurangan

➤ Persediaan Akhir : Rp 39.911.625,00

➤ Beban Jasa : Rp 481.695.600,00

➤ Beban Pemeliharaan : Rp 70.891.228,00

Total Pengurangan : Rp 592.498.453,00

### Total Beban Barang dan Jasa

**: Rp. 21.481.921.699,35**

### 5.3.2.1.2.1 Beban Barang

**Rp 4.088.346.974,35**

Beban Barang terealisasi sebesar Rp 4.088.346.974,35 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 4.067.713.413,65 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 20.633.560,70 atau 0,51% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2023 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2023(Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Barang Pakai Habis	3.817.246.127,00	311.012.472,35	39.911.625,00	4.088.346.974,35	4.067.713.413,65	20.633.560,70	0,51



	LRA 2023 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2023(Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
2 Beban Barang Tak Habis Pakai	-	-	-	-	-	-	-
3 Beban Barang Bekas Dipakai	-	-	-	-	-	-	-
4 Beban Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.817.246.127,00</b>	<b>311.012.472,35</b>	<b>39.911.625,00</b>	<b>4.088.346.974,35</b>	<b>4.067.713.413,65</b>	<b>20.633.560,70</b>	<b>0,51</b>

**Total Belanja Barang : Rp 3.817.246.127,00**

**Penambahan**

➤ Persediaan Awal : Rp 311.012.472,35

Total Penambahan : Rp 311.012.472,35

**Pengurangan**

➤ Persediaan Akhir : Rp 39.911.625,00

Total Pengurangan : Rp 39.911.625,00

**Total Beban Barang : Rp 4.088.346.974,35**

**5.3.2.1.2.2 Beban Jasa Rp 7.585.345.944,00**

Beban Jasa terealisasi sebesar Rp 7.585.345.944,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 6.561.492.321,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 1.023.853.623,00 atau 15,60% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2023 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Jasa Kantor	4.094.947.537,00	-	-	4.094.947.537,00	3.522.017.081,00	572.930.456,00	16,27
2 Beban Jasa Asuransi	203.363.765,00	-	-	203.363.765,00	186.885.640,00	16.478.125,00	8,82
3 Beban Sewa Tanah	-	-	-	-	-	-	-
4 Beban Sewa Peralatan dan Mesin	1.151.883.080,00	-	-	1.151.883.080,00	198.581.600,00	953.301.480,00	480,06
5 Beban Sewa Gedung dan Bangunan	189.860.614,00	-	-	189.860.614,00	-	189.860.614,00	-
6 Beban Sewa Jalan Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-	-	-
7 Beban Sewa Aset Tetap Lainnya	49.950.000,00	-	-	49.950.000,00	19.008.000,00	30.942.000,00	162,78
8 Beban Sewa Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-	-	-	-
9 Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-
10 Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	676.221.600,00	-	481.695.600,00	194.526.000,00	152.000.000,00	42.526.000,00	27,98
11 Beban Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	-	-	-	-	-	-	-
12 Beban Beasiswa Pendidikan PNS	1.424.100.000,00	-	-	1.424.100.000,00	2.336.150.000,00	(912.050.000,00)	(39,04)
13 Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS/PPPK	276.714.948,00	-	-	276.714.948,00	146.850.000,00	129.864.948,00	88,43
14 Beban Jasa Insentif Pemungutan Pajak Daerah bagi Pegawai Non ASN	-	-	-	-	-	-	-
15 Beban Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>8.067.041.544,00</b>	<b>-</b>	<b>481.695.600,00</b>	<b>7.585.345.944,00</b>	<b>6.561.492.321,00</b>	<b>1.023.853.623,00</b>	<b>15,60</b>

**Total Belanja Jasa : Rp 8.067.041.544,00**

**Penambahan**

- Belanja Dibayar Di Muka Awal : Rp -
- Utang Jasa Akhir : Rp -
- Hibah Jasa : Rp -

Total Penambahan : Rp -

**Pengurangan**

- Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi : Rp 481.695.600,00

Total Pengurangan : Rp 481.695.600,00

**Total Beban Jasa : Rp 7.585.345.944,00**

**5.3.2.1.2.3 Beban Pemeliharaan Rp 1.168.492.270,00**

Beban Pemeliharaan terealisasi sebesar Rp 1.168.492.270,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 1.149.742.260,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 18.750.010,00 atau 1,63% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2023 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2023(Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Pemeliharaan Tanah	-	-	-	-	-	-	-
2 Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	407.116.525,00	-	70.891.228,00	336.225.297,00	433.191.270,00	(96.965.973,00)	(22,38)
3 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	832.266.973,00	-	-	832.266.973,00	716.550.990,00	115.715.983,00	16,15
4 Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	-	-	-	-	-	-	-
5 Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
6 Beban Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.239.383.498,00</b>	<b>-</b>	<b>70.891.228,00</b>	<b>1.168.492.270,00</b>	<b>1.149.742.260,00</b>	<b>18.750.010,00</b>	<b>1,63</b>

**5.3.2.1.2.4 Beban Perjalanan Dinas Rp 8.639.736.511,00**

Beban Perjalanan Dinas terealisasi sebesar Rp 8.639.736.511,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 8.298.164.664,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 341.571.847,00 atau 4,12% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2023 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2023(Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	8.639.736.511,00	-	-	8.639.736.511,00	8.298.164.664,00	341.571.847,00	4,12
2 Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>8.639.736.511,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8.639.736.511,00</b>	<b>8.298.164.664,00</b>	<b>341.571.847,00</b>	<b>4,12</b>

**Total Belanja Perjalanan Dinas : Rp 8.639.736.511,00**

**Penambahan**

- Utang Perjalanan Dinas Akhir : Rp -
- Reklas dari Belanja Lain : Rp -

Total Penambahan : Rp -

**Pengurangan**

- Utang Perjalanan Dinas Awal : Rp -

Total Pengurangan : Rp -  
**Total Beban Perjalanan Dinas : Rp 8.639.736.511,00**

**5.3.2.2 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI Rp 1.562.233.864,35,00**

Beban Penyusutan dan Amortisasi terealisasi sebesar Rp 1.562.233.864,35,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 1.538.679.350,46 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 23.554.513,89 atau 1,53% dengan rincian sebagai berikut:

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.069.600.287,93	1.317.580.631,48	247.980.343,55)	(18,82)
2 Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	187.222.304,33	182.215.941,24	5.006.363,09	2,75
3 Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	-	15.392.808,33	15.392.808,33)	(100,00)
4 Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
5 Beban Penyusutan Aset Lainnya- Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-	-	-
6 Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	305.411.272,09	23.489.969,41	281.921.302,68	1.200,18
7 Beban Penyusutan Aset Lainnya-Aset Lain-Lain	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.562.233.864,35</b>	<b>1.538.679.350,46</b>	<b>23.554.513,89</b>	<b>1,53</b>

**5.3.2.2.1 Beban Penyusutan dan Amortisasi Peralatan dan Mesin Rp 1.069.600.287,93**

Beban Penyusutan dan Amortisasi Peralatan dan Mesin terealisasi sebesar Rp 1.069.600.287,93 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 1.317.580.631,48 mengalami **penurunan** sebesar Rp 247.980.343,55 atau 18,82% dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Penyusutan Alat Besar	18.225.500,00	100.350.500,00	(82.125.000,00)	(81,84)
2 Beban Penyusutan Alat Angkutan	102.762.729,16	106.068.562,50	(3.305.833,34)	(3,12)
3 Beban Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	-	-	-	-
4 Beban Penyusutan Alat Pertanian	-	-	-	-
5 Beban Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	343.016.039,86	585.732.510,41	(242.716.470,55)	(41,44)
6 Beban Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	19.305.246,66	17.987.380,00	1.317.866,66	7,33
7 Beban Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	33.239.185,60	33.239.185,60	-	-
8 Beban Penyusutan Alat Laboratorium	-	-	-	-
9 Beban Penyusutan Alat Persenjataan	-	-	-	-
10 Beban Penyusutan Komputer	553.051.586,65	471.286.805,47	81.764.781,18	17,35
11 Beban Penyusutan Alat Eksplorasi	-	-	-	-
12 Beban Penyusutan Alat Pengeboran	-	-	-	-
13 Beban Penyusutan Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian	-	-	-	-
14 Beban Penyusutan Alat Bantu Eksplorasi	-	-	-	-
15 Beban Penyusutan Alat Keselamatan Kerja	-	-	-	-
16 Beban Penyusutan Alat Peraga	-	-	-	-
17 Beban Penyusutan Peralatan Proses/Produksi	-	-	-	-
18 Beban Penyusutan Rambu-Rambu	-	-	-	-
19 Beban Penyusutan Peralatan Olahraga	-	2.915.687,50	(2.915.687,50)	(100,00)
<b>Jumlah</b>	<b>1.069.600.287,93</b>	<b>1.317.580.631,48</b>	<b>(247.980.343,55)</b>	<b>(18,82)</b>

**5.3.2.2.2 Beban Penyusutan dan Amortisasi Gedung dan Bangunan Rp 187.222.304,33**

Beban Penyusutan dan Amortisasi Gedung dan Bangunan terealisasi sebesar Rp 187.222.304,33 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 182.215.941,24 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 5.006.363,09 atau 2,75% dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Penyusutan Bangunan Gedung	187.222.304,33	182.215.941,24	5.006.363,09	2,75
2 Beban Penyusutan Monumen	-	-	-	-
3 Beban Penyusutan Bangunan Menara	-	-	-	-

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
4 Beban Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>187.222.304,33</b>	<b>182.215.941,24</b>	<b>5.006.363,09</b>	<b>2,75</b>

#### 5.3.2.2.3 Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp 0,00

Beban Penyusutan dan Amortisasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan terealisasi sebesar Rp 0,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 15.392.808,33 mengalami **penurunan** sebesar Rp 15.392.808,33 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	-	-	-	-
2 Beban Penyusutan Bangunan Air	-	-	-	-
3 Beban Penyusutan Instalasi	-	15.392.808,33	(15.392.808,33)	(100)
4 Beban Penyusutan Jaringan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>15.392.808,33</b>	<b>(15.392.808,33)</b>	<b>(100)</b>

#### 5.3.2.2.4 Beban Penyusutan dan Amortisasi Aset Tak Berwujud Rp 305.411.272,09

Beban Penyusutan dan Amortisasi Aset Tak Berwujud terealisasi sebesar Rp 305.411.272,09 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 23.489.969,41 mengalami **kenaikan** sebesar Rp 281.921.302,68 atau 1.200,18% dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Lisensi dan Frenchise	-	-	-	-
2 Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Hak Cipta	-	-	-	-
3 Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Hak Paten	-	-	-	-
4 Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Software	305.411.272,09	23.489.969,41	281.921.302,68	1.200,18
5 Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Kajian	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>305.411.272,09</b>	<b>23.489.969,41</b>	<b>281.921.302,68</b>	<b>1.200,18</b>

### 5.3.3 SURPLUS DEFISIT NON OPERASIONAL

Defisit Non Operasional terealisasi sebesar Rp 4.390.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 358.518.218,75 mengalami **penurunan** sebesar Rp 354.128.218,75 atau 98,78% dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Surplus Non Operasional	-	-	-	-
2 Defisit Non Operasional	(4.390.000,00)	(358.518.218,75)	354.128.218,75	(98,78)
<b>Jumlah</b>	<b>(4.390.000,00)</b>	<b>(358.518.218,75)</b>	<b>354.128.218,75</b>	<b>(98,78)</b>

#### 5.3.3.1 SURPLUS NON OPERASIONAL Rp 0,00

Surplus Non Operasional terealisasi sebesar Rp 0,00, sama dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 0,00 dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan(Rp)	Tren %
1 Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO	-	-	-	-
2 Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO	-	-	-	-
3 Surplus dari Kegiatan Non Operasi Lainnya - LO	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

### 5.3.3.2 DEFISIT NON OPERASIONAL

Rp 4.390.000,00

Defisit Non Operasional terealisasi sebesar Rp 4.390.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 358.518.218,75 mengalami **penurunan** sebesar Rp 362.908.218,75 atau 101,22% dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	-	-
2 Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO	-	-	-	-
3 Defisit dari Kegiatan Non Operasi Lainnya	(4.390.000)	358.518.218,75	(362.908.218,75)	(101,22)
<b>Jumlah</b>	<b>(4.390.000)</b>	<b>358.518.218,75</b>	<b>(362.908.218,75)</b>	<b>(101,22)</b>

#### 5.3.3.2.1 Defisit dari Kegiatan Non Operasi Lainnya

Rp 4.390.000,00

Defisit dari Kegiatan Non Operasi Lainnya terealisasi sebesar Rp 4.390.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 358.518.218,75 **penurunan** sebesar Rp 362.908.218,75 atau 101,22% dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Defisit dari Kegiatan Non Operasi Lainnya	(4.390.000)	358.518.218,75	(362.908.218,75)	(101,22)
2 Defisit Pelepasan Investasi Jangka Pendek-LO	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(4.390.000)</b>	<b>358.518.218,75</b>	<b>(362.908.218,75)</b>	<b>(101,22)</b>

## 5.4 PENJELASAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Dari Laporan Perubahan Ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

No	Uraian	2023	2022	Kenaikan/ Penurunan	Tren %
1	Ekuitas Awal	14.021.485.798,19	14.144.684.325,14	(123.198.526,95)	(0,87)
2	Surplus/Defisit-LO	(45.383.063.775,70)	(52.587.514.711,86)	7.204.450.936,16	(13,70)
3	RK-PPKD	45.289.330.892,00	52.365.677.457,00	-	0,00
4	Koreksi Kesalahan/Penyesuaian	28.393.750,00	98.638.727,91	(70.244.977,91)	(71,21)
	<b>Ekuitas Akhir</b>	<b>13.956.146.664,49</b>	<b>14.021.485.798,19</b>	<b>7.011.007.431,30</b>	<b>(85,79)</b>

### 5.4.1 Ekuitas Awal

Saldo Ekuitas awal tahun 2023 sebesar Rp 14.021.485.798,19 merupakan saldo akhir ekuitas tahun 2022.

### 5.4.2 Surplus/Defisit – LO

Surplus/defisit – LO sebesar (Rp (45.383.063.775,70) merupakan surplus atas kegiatan operasional (basis akrual) yang menambah nilai ekuitas pada Tahun 2023.

### 5.4.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak kumulatif karena perubahan kebijakan atau kesalahan mendasar sebesar Rp 28.393.750,00, dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2023	2022	Kenaikan/ Penurunan	Tren %
1	Koreks/Penyesuaian Kas	-	-	-	-
2	Koreks/Penyesuaian Piutang	-	-	-	-
3	Koreks/Penyesuaian Penyisihan Piutang	-	-	-	-
4	Koreks/Penyesuaian Persediaan	-	-	-	-
5	Koreks/Penyesuaian Investasi Non Permanen	-	-	-	-
6	Koreks/Penyesuaian Penyisihan Investasi Non Permanen	-	-	-	-
7	Koreks/Penyesuaian Investasi Permanen	-	-	-	-
8	Koreks/Penyesuaian Aset Tetap	(457.500.000,00)	232.650.000,00	(690.150.000,00)	(296,65)
9	Koreks/Penyesuaian Penyusutan	457.500.000,00	(204.561.522,92)	662.061.522,92	(323,65)
10	Koreks/Penyesuaian Aset Lainnya	87.299.000,00	118.541.150,00	(31.242.150,00)	(26,36)
11	Koreks/Penyesuaian Amortisasi	(58.905.250,00)	(47.990.899,17)	(10.914.350,83)	22,74
12	Koreksi/Penyesuaian Penyusutan Aset Lainnya	-	-	-	-
13	Koreks/Penyesuaian Utang Belanja Pegawai	-	-	-	-
14	Koreks/Penyesuaian Utang Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-
15	Koreks/Penyesuaian Lain-Lain	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>28.393.750,00</b>	<b>98.638.727,91</b>	<b>(70.244.977,91)</b>	<b>(71,21)</b>

#### 5.4.3.1 Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap

Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap sebesar Rp 457.500.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	2023	2022	Kenaikan/ Penurunan	Tren %
1	Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tetap dari Mutasi Belanja Tidak Terduga	-	-	-	-
2	Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tetap dari Mutasi Antar SKPD	-	232.650.000,00	(232.650.000,00)	(100,00)
3	Koreksi/Penyesuaian Tambah Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	-	-	-
4	Koreksi/Penyesuaian Tambah Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	-	-	-
5	Koreksi/Penyesuaian Tambah Penilaian Aset Tetap	-	94.283.000,00	(94.283.000,00)	(100,00)
6	Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tetap ke Aset Ekstrakontable	-	-	-	-
7	Koreksi/Penyesuaian Kurang Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	-	-	-
8	Koreksi/Penyesuaian Kurang Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	-	-	-
9	Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tetap dari Mutasi Belanja Tidak Terduga	-	-	-	-
10	Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tetap dari Mutasi Antar SKPD	(457.500.000,00)	-	(457.500.000,00)	-
11	Koreksi/Penyesuaian Kurang Penilaian Aset Tetap	-	(94.283.000,00)	94.283.000,00	(100,00)
<b>Jumlah</b>		<b>(457.500.000,00)</b>	<b>232.650.000,00</b>	<b>(690.150.000,00)</b>	<b>(296,65)</b>

Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap ini antara lain disebabkan oleh : Pengurangan Aset Tetap berupa pengalihan status penggunaan Barang Milik Daerah berupa Alat Angkutan Darat yang terdiri dari Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan dan Kendaraan Bermotor Penumpang sebanyak 3 (tiga) unit (Kendaraan Dinas Operasional) senilai Rp. 457.500.000,00.

### 5.4.3.2 Koreksi/Penyesuaian Penyusutan

Koreksi/Penyesuaian Penyusutan sebesar Rp 457.500.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Koreksi/Penyesuaian Tambah Penyusutan	-	(232.650.000,00)	232.650.000,00	(100,00)
2	Koreksi/Penyesuaian Kurang Penyusutan	457.500.000,00	28.088.477,08	429.411.522,92	1.528,78
<b>Jumlah</b>		<b>457.500.000,00</b>	<b>(204.561.522,92)</b>	<b>662.061.522,92</b>	<b>(323,65)</b>

Koreksi/Penyesuaian Penyusutan ini disebabkan oleh : Pengurangan Aset Tetap berupa pengalihan status penggunaan Barang Milik Daerah berupa Alat Angkutan Darat yang terdiri dari Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan dan Kendaraan Bermotor Penumpang sebanyak 3 (tiga) unit (Kendaraan Dinas Operasional) senilai Rp. 457.500.000,00.

### 5.4.3.3 Koreksi/Penyesuaian Aset Lainnya

Koreksi/Penyesuaian Aset Lainnya sebesar Rp 87.299.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	2023	2022	Kenaikan/ Penurunan	Tren %
1	Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tak Berwujud	87.299.000,00	118.541.150,00	(31.242.150,00)	(26,36)
2	Koreksi/Penyesuaian Tambah Koreksi Aset Lainnya	-	-	-	-
3	Koreksi/Penyesuaian Tambah Mutasi dari Aset Tetap	-	-	-	-
4	Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Pemanfaatan	-	-	-	-
5	Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tak Berwujud	-	-	-	-
6	Koreksi/Penyesuaian Kurang Mutasi ke Aset Tetap	-	-	-	-
7	Koreksi/Penyesuaian Kurang Koreksi Aset Lainnya	-	-	-	-
8	Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Pemanfaatan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>87.299.000,00</b>	<b>118.541.150,00</b>	<b>(31.242.150,00)</b>	<b>(26,36)</b>

Koreksi/Penyesuaian Aset Lainnya disebabkan oleh : Penambahan 2 (dua) item aplikasi/software senilai 87.299.000 yang belum masuk pada aplikasi Simaset yaitu Aplikasi E-File dan Aplikasi Sistem Merit.

### 5.4.3.4 Koreksi/Penyesuaian Amortisasi

Koreksi/Penyesuaian Amortisasi sebesar (Rp 58.905.250,00) dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Koreksi/Penyesuaian Tambah Amortisasi	(58.905.250,00)	(47.990.899,17)	(10.914.350,83)	22,74
2	Koreksi/Penyesuaian Kurang Amortisasi	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>(58.905.250,00)</b>	<b>(47.990.899,17)</b>	<b>(10.914.350,83)</b>	<b>22,74</b>

Koreksi/Penyesuaian Amortisasi disebabkan oleh : penambahan amortisasi aset tak berwujud karena adanya penambahan 2 (dua) item aplikasi/software.

#### 5.4.4 Ekuitas Akhir

Ekuitas akhir sebesar Rp 13.956.146.664,49 dengan uraian sebagai berikut:

No	Uraian	2023	2022	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Ekuitas Akhir	13.956.146.664,49	14.021.485.798,19	7.011.007.431,30	(85,79)
	<b>Jumlah</b>	<b>13.956.146.664,49</b>	<b>14.021.485.798,19</b>	<b>7.011.007.431,30</b>	<b>(85,79)</b>





# **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

## **BAB VI**

### **PENJELASAN INFORMASI NON KEUANGAN**

**BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH**

## BAB VI

### PENJELASAN INFORMASI NON KEUANGAN

#### 6.1. Gambaran Umum

Secara historis Badan Kepegawaian Daerah lahir sebagai konsekuensi pelaksanaan Otonomi Daerah dengan ditetapkannya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, dimana dalam salah satu pasalnya mengisyaratkan adanya kewenangan pelaksanaan manajemen kepegawaian daerah.

Selanjutnya nama lembaga Badan Kepegawaian Daerah sendiri mulai di sebut untuk pertama kalinya dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang pokok-pokok Kepegawaian pada pasal 34A yang menegaskan bahwa "Untuk kelancaran pelaksanaan manajemen Pegawai Negeri Sipil Daerah dibentuk Badan Kepegawaian Daerah".

Berdasar Ketentuan Tersebut diatas maka untuk pembentukan lembaga Badan Kepegawaian Daerah diterbitkan Keputusan Presiden Nomor 159 Tahun 2000 tentang Pedoman Pembentukan Badan Kepegawaian Daerah.

Sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah telah dilaksanakan penataan organisasi Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang menempatkan fungsi manajemen kepegawaian yang semula dilaksanakan oleh Biro Kepegawaian pada Sekretariat Daerah, dialihkan kepada lembaga tersendiri yang melaksanakan fungsi manajemen kepegawaian, yaitu Badan Kepegawaian Daerah.

Oleh karena itu, pada tahun 2001 dengan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2001 tentang *Pembentukan, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Susunan Organisasi Badan Informasi, Komunikasi dan Kehumasan, Badan Koordinasi Pemb Lintas Kab/Kota Propinsi Jawa Tengah Wilayah I, Wilayah II, Wilayah III, Badan Kepegawaiaian Daerah, Badan Pendidikan dan Pelatihan, Badan Pengelolaan dan Pengendalian Dampak Lingkungan, Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat, Badan Penanaman Modal, Badan Pengawas, Badan Bimbingan Masal Ketahanan Pangan, Badan Penelitian Dan Pengembangan, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Badan Arsip Daerah, dan Badan Pemberdayaan Masyarakat Propinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Propinsi Jawa Tengah Tahun 2001 Nomor 27)* dibentuklah Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah sebagai salah satu lembaga perangkat daerah Provinsi Jawa Tengah, yang menempati kantor di Jalan Stadion Selatan Nomor 1 Semarang.

Sehubungan dengan adanya PP nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah maka Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2001 diubah menjadi Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Daerah, Inspektorat dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Sebagai lembaga baru yang lahir di era reformasi, Badan Kepegawaian Daerah dengan mengemban amanat sebagai pengelola manajemen kepegawaian daerah, mulai menata diri dengan melakukan penataan dari segi sistem, personil maupun pelayanannya.

Guna memantapkan eksistensi dan arah perjuangan dalam mengemban amanat tersebut Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah menetapkan tujuan pembangunan bidang kepegawaian yaitu **“Terwujudnya Penyelenggaraan Sistem Merit Dalam Manajemen ASN”** sebagai cita-cita yang ingin diwujudkan.

Selanjutnya untuk mewujudkan visinya Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah menetapkan misi yang selanjutnya dijabarkan dalam program-program kegiatan setiap tahunnya. Dalam mengemban misinya dan pelaksanaan fungsi dan tugas pokoknya Badan Kepegawaian Daerah berusaha memanfaatkan perkembangan teknologi informatika dan komputer dengan mendayagunakan serta meningkatkan kemampuan personilnya. Hasilnya telah terwujud beberapa program aplikasi komputer untuk pengelolaan data dan penyelesaian administrasi kepegawaian.

Di samping itu sebagai Badan yang membantu Pejabat Pembina Kepegawaian Daerah dalam melaksanakan manajemen kepegawaian, telah dikembangkan beberapa program kegiatan sebagai upaya peningkatan kualitas layanan dan kualitas manajemen kepegawaian.

## **6.2 Penyelenggaraan pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah**

Sejak Berdirinya hingga sekarang Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah dipimpin oleh:

- |                                     |                                      |
|-------------------------------------|--------------------------------------|
| 1. Widadi, SH                       | 30 Juni 2001 s/d 4 Maret 2006        |
| 2. Drs Agus Setianto                | 4 Maret 2006 s/d 31 Agustus 2011     |
| 3. Suko Mardiono, SH, MM            | 9 September 2011 s/d 29 Januari 2015 |
| 4. Drs. Mohamad Arief Irwanto, M.Si | 1 Februari 2015 s/d 25 Januari 2019  |
| 5. Drs. Wisnu Zaroh, M.Si           | 6 Mei 2019 s/d 26 April 2023         |
| 6. Rahmah Nur Hayati, SKM, M.Kes    | 1 September 2023 s/d sekarang        |

## **6.3 Tujuan, Sasaran dan Strategi pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah**

### **6.3.1 Tujuan dan Sasaran Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah**

Adapun dalam rangka implementasi visi dan misi Gubernur Jawa Tengah, Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah menetapkan tujuan pembangunan bidang kepegawaian adalah **“Terwujudnya Penyelenggaraan Sistem Merit Dalam Manajemen ASN”**, sebagai wujud dari amanah Undang Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, dengan 2 (dua) Sasaran, yaitu Distribusi Penempatan PNS Dalam Jabatan dan Pelayanan Kepegawaian Yang Cepat dan Terintegrasi.

### **6.3.2 Strategi Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah**

Strategi Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023 dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran organisasi meliputi:

1. Perencanaan kebutuhan pegawai dengan mempertimbangkan pegawai yang ada dan yang akan pensiun dalam lima tahun.
2. Pengadaan pegawai yang transparan dan kompetitif.
3. Pengembangan karir melalui pembinaan karier dan peningkatan kompetensi.
4. Promosi, mutasi dan rotasi secara obyektif dan transparan berdasarkan kualifikasi, kompetensi dan kinerja.
5. Manajemen kinerja secara terukur melalui penetapan target, evaluasi kinerja dengan metode yang obyektif, identifikasi kesenjangan kinerja dan penyusunan strategi untuk mengatasinya serta penggunaannya untuk promosi, mutasi dan demosi serta diklat.
6. Penggajian, penghargaan berdasarkan penilaian kinerja dan penegakan disiplin dan kode etik serta kode perilaku pegawai ASN.
7. Perlindungan dan pemberian kemudahan dalam pelaksanaan tugas.
8. Penyediaan sistem pendukung untuk peningkatan kualitas layanan kepegawaian.

## **6.4 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah**

### **6.4.1 Tugas dan Fungsi Badan Kepegawaian Daerah**

Penjelasan Umum Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah disebutkan bahwa dalam sistem kepegawaian secara nasional, Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki posisi penting untuk menyelenggarakan pemerintahan dan difungsikan sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, dan perekat dan pemersatu bangsa. Sejalan dengan kebijakan desentralisasi dalam penyelenggaraan pemerintahan, maka ada sebagian kewenangan di bidang kepegawaian untuk diserahkan kepada daerah yang dikelola dalam sistem kepegawaian daerah.

Kepegawaian Daerah adalah suatu sistem dan prosedur yang diatur dalam peraturan perundang-undangan sekurang-kurangnya meliputi perencanaan, pengadaan, pengangkatan, penempatan, pengembangan, penggajian, pembinaan dan pemberhentian. Dengan demikian kepegawaian daerah merupakan satu kesatuan jaringan birokrasi dalam kepegawaian nasional.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah, Badan merupakan unsur pelaksana fungsi penunjang urusan pemerintahan Bidang Kepegawaian yang menjadi kewenangan Daerah. Badan dipimpin oleh Kepala Badan yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan Bidang Kepegawaian

yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah. Adapun fungsi dari Badan Kepegawaian Daerah sebagai berikut :

- a. Penyusunan kebijakan teknis di bidang Perencanaan dan Pengembangan Pegawai, Mutasi, Pembinaan dan Kesejahteraan Pegawai, Penilaian Kompetensi dan Informasi Kepegawaian;
- b. Pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang Perencanaan dan Pengembangan Pegawai, Mutasi, Pembinaan dan Kesejahteraan Pegawai, Penilaian Kompetensi dan Informasi Kepegawaian;
- c. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pegawai, Mutasi, Pembinaan dan Kesejahteraan Pegawai, Penilaian Kompetensi dan Informasi Kepegawaian;
- d. Pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi penunjang urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pegawai, Mutasi, Pembinaan dan Kesejahteraan Pegawai, Penilaian Kompetensi dan Informasi Kepegawaian;
- e. Pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi penunjang urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pegawai, Mutasi, Pembinaan dan Kesejahteraan Pegawai, Penilaian Kompetensi, dan Informasi Kepegawaian;
- f. Pelaksanaan dan pembinaan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan Badan; dan
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

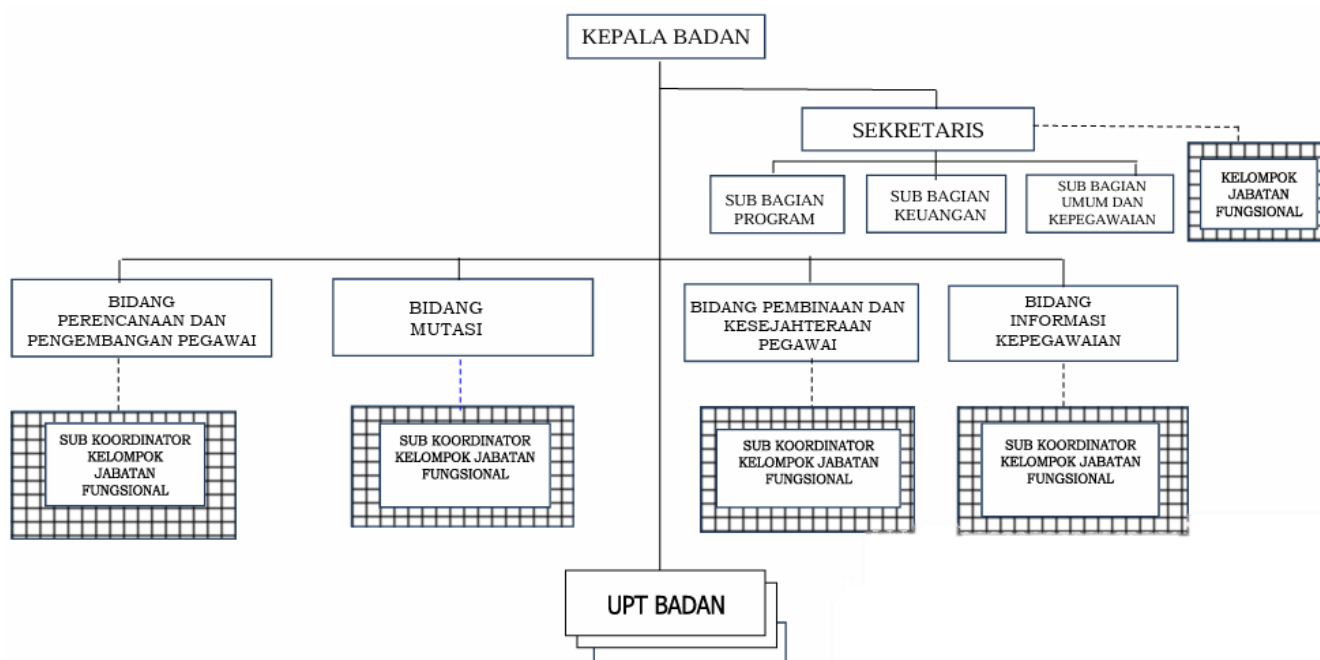
#### **6.4.2. Struktur Organisasi Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah**

Di dalam Pasal 5 Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah, susunan organisasi Badan Kepegawaian Daerah terdiri dari :

1. Kepala Badan;
2. Sekretariat, terdiri dari :
  - a. Subbagian Program;
  - b. Subbagian Keuangan;
  - c. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
3. Bidang Perencanaan dan Pengembangan Pegawai, terdiri dari :
  - a. Sub Koordiantor Pengembangan Pegawai;
  - b. Sub Koordiantor Promosi dan Manajemen Kinerja; dan
  - c. Sub Koordiantor Pengembangan Jabatan Fungsional.
4. Bidang Mutasi, terdiri dari :
  - a. Sub Koordiantor Kenaikan Pangkat dan Layanan Administrasi Kepegawaian;
  - b. Sub Koordiantor Formasi dan Pengangkatan; dan
  - c. Sub Koordiantor Pemindahan dan Pemberhentian.

5. Bidang Pembinaan dan Kesejahteraan Pegawai, terdiri dari :
  - a. Sub Koordiantor Kesejahteraan Pegawai;
  - b. Sub Koordiantor Pembinaan; dan
  - c. Sub Koordiantor Pengelolaan Korps Profesi Aparatur Sipil Negara.
6. Bidang Informasi Kepegawaian, terdiri dari :
  - a. Sub Koordiantor Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kepegawaian; dan
  - b. Sub Koordiantor Dokumentasi Data Kepegawaian.
7. Unit Pelaksana Teknis Penilaian Kompetensi ASN, terdiri dari:
  - a. Sub Bagian Tata Usaha;
  - b. Seksi Perencanaan dan Evaluasi; dan
  - c. Seksi Penilaian Kompetensi ASN.
8. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur Organisasi Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja BKD Provinsi Jawa Tengah, adalah sebagai berikut :





# **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

## **BAB VII PENUTUP**

**BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH**

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Laporan Keuangan Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023 disajikan dengan berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

#### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp. 954.200.000,00 atau mencapai 125,64 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 759.500.000,00.

Realisasi Belanja sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 46.243.530.892,00 atau mencapai 97,32 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 47.519.256.000,00.

#### **2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 13.956.146.664,49 yang terdiri atas Aset Lancar sebesar Rp. 39.911.625,00, Aset Tetap (netto setelah akumulasi penyusutan) sebesar 13.146.573.920,16 dan Aset Lainnya sebesar Rp. 769.661.119,33.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan 13.956.146.664,49.

#### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/(defisit) dari kegiatan operasional, surplus/(defisit) dari kegiatan non-operasional, dan surplus/(defisit) LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Surplus/defisit sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar minus Rp. 45.383.063.775,70.

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebesar Rp. 14.021.485.798,19 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp. 45.383.063.775,70 sehingga Ekuitas Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 13.956.146.664,49.



## **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan- pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyusunan Laporan Keuangan, Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah untuk Tahun Anggaran 2023. Kami berharap penyampaian Catatan atas Laporan Keuangan ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders) serta memenuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan fairness dalam pengelolaan keuangan daerah.

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH**

**Jl. Stadion Selatan No. 1 Semarang**

**Email : [bkd@jatengprov.go.id](mailto:bkd@jatengprov.go.id)**

**website : <http://bkd.jatengprov.go.id>**